

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENDORONG
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
PEMBANGUNAN DI DESA SALUJAMBU
KECAMATAN LAMASI
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana*

*Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

FITRIYANTI

18 0401 0098

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**



**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENDORONG
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP
PEMBANGUNAN DI DESA SALUJAMBU
KECAMATAN LAMASI
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

FITRIYANTI

18 0401 0098

Pembimbing:

AGUNG ZULKARNAIN ALANG SE., M.EI.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**



Edit dengan WPS Office

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriyanti
Nim : 18 0401 0098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sediri.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Palopo, 02 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



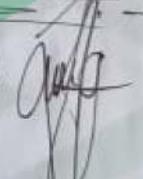
Fitriyanti
FITRIYANTI
18 0401 0098

-HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa yang ditulis oleh Fitriyanti Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0401 0098, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 03 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 9 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 10 April 2023

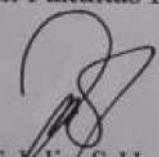
TIM PENGUJI

- | | | |
|---|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S. EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Penguji I | () |
| 4. Akbar Sabani, S.EI., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Agung Zulkarnain, S.E., M.EI. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP. 19790724 200312 1 002


Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.
NIP. 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ
الرَّحْمَنِ
الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peran Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu”**. setelah melewati proses yang panjang.

Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ekonomi syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai, Ibunda Hasda dan Ayahanda Malik yang selalu mendoakan keselamatan dan kesuksesan bagi anak-anaknya. Telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, yang telah memberikan banyak pengorbanan baik secara moral maupun materil.

Penulis sadar tidak akan mampu membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis berikan untuk mereka sehingga senantiasa selalu berada dalam limpahan kasih sayang Allah SWT.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr.H.Muammar Arafat, S.H.,M.H, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr.Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin,M.A.
2. Dr. Takdir, S.H., MH., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, SE., M.SI., Ak., CA., Selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag. M.A. Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan.
3. Dr. Fasiha, M.El. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN palopo, Abdul Kadir Arno S.E.,Sy., M.Si Selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, beserta para Dosen dan staf yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Ilham, S.Ag. M.A. selaku Penasihat Akademik yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah..
5. Agung Zulkarnain Alang SE., M.El. Selaku Dosen Pembimbing yang

telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi bahkan semangat dan motivasi untuk giat menyelesaikan skripsi.

6. Dr. Takdir, SH., M.H. selaku penguji utama dan Akbar Sabani , S.El., M.El. selaku penguji 2 saya yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Kepada kepala Perpustakaan dan seluruh karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada Pemerintah Desa dan masyarakat Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu, terima kasih telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
10. Kepada Saudara-Saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku sampai tahap penyelesaian skripsi.
11. Kepada sahabat-sahabat penulis (Sri Rahayu, Iksa Nuraini, Nurinda Sari, Hastija, Magfira Hafid, Jurmia, dan Rian Fuazi) yang telah memberi semangat, dukungan dan masukan dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.
12. Kepada Teman-teman Seperjuangan Angkatan 2018 (Khususnya kelas EKIS C), teman-teman KKN Posko Pongko, yang selama ini selalu

memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun kearah yang benar dan lurus.

Palopo, 25 juli 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf

Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba`	B	Be
ت	Ta`	T	Te
ث	Ša`	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha`	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra`	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đađ	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha`	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ ا ... َ	<i>Fathah dan alif ataya'</i>	ā	a dan garis di atas
ـِ	<i>Kasrah danya'</i>	ī	I dangaris di atas
ـُ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَآت : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيْلَ : *qila*

يَمْوُتُ : *yamūtu*

4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةِ الْفَاضِلَةِ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةِ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tandas *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِيْمٌ : *nu'ima*

عُدُوٌّ : *aduwwun*

Jika huruf ي bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi 'i.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'arifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (bukanasy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ :*al-zalزالah* (az zalزالah)

الفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*

الْبِلَادُ :*al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ :*ta'muruna*

النَّوْعُ :*al-nau'*

شَيْءٌ :*syai'un*

مِثْرَةٌ :*umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu,

tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi_Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِالله *billah* . اللهُ *dinullah* . اللهُ

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa maa Muhammadun illaa rasuul

Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan

Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fiih al-Qur'aan

Nashiir al-Diin al-Thuusii

Abuuu Nashr al-Faraabii

Al-Gazaali

Al-Munqiz min al-Dhalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>shubhanahu wa ta'ala</i>
SAW.	= <i>shallallahu 'alaihi wa sallam</i>
AS	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imraan/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
BPD	= Badan Permusyawaratan Desa
RKPDes	= Rencana Kerja Pemerintah Desa
RPJMDesa	= Rencana Membangun Jangka Menengah Desa



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	11
1. Peran Pemerintah Desa.....	11
2. Partisipasi Masyarakat.....	18
3. Pembangunan Desa.....	22
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Sumber Data.....	34
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35



D. Subjek Penelitian.....	35
E. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	36
G. Analisis Data.....	37
H. Definisi Istilah.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 59 QS. An-nisa/4.....	5
Kutipan Ayat 2 QS. Al-Ma'idah.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk.....	42
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan.....	42
Tabel 4.3 Pekerjaan/Profesi.....	43
Tabel 4.4 Mata Pencarian.....	44
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana.....	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerang Berpikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Salujambu.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 7 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 8 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 9 Turnitin
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Riwayat Hidup

ABSTRAK

FITRIYANTI, 2022. *“Peran Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu”*
Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing Oleh Agung Zulkarnain Alang SE., M.El.

Skripsi ini mengkaji tentang Peran Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa dan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang, yang terdiri dari 2 orang pemerintah Desa dan 3 orang dari masyarakat Desa Salujambu. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Salujambu cukup baik dimana warga masyarakatnya mau ikut berpartisipasi dalam pembangunan Desa baik itu partisipasi berupa tenaga kerja maupun pemikiran. Sedangkan peran pemerintah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan yaitu: 1) Melakukan pendekatan secara kekeluargaan terhadap masyarakat yaitu pemerintah Desa menjalin hubungan yang baik dan memberikan bantuan terhadap masyarakat yang membutuhkan sehingga masyarakat merasa tidak diasingkan oleh pemerintah desa, 2) Pembinaan kemasyarakatan 3) Pelayanan terhadap masyarakat 4) Kegiatan pemberdayaan masyarakat

Kata Kunci: Peran Pemerintah, Partisipasi Masyarakat dan Pembangunan Desa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara diciptakan dengan satu tujuan utama, yaitu memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Diantaranya adalah kesejahteraan, kesehatan, pendidikan dan rasa aman masyarakat, serta peningkatan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu, negara membentuk suatu organisasi yang disebut pemerintah sebagai pemegang kekuasaan negara untuk merencanakan, menetapkan tujuan dan sasaran. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan masyarakat di daerah, semua program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan harus melibatkan masyarakat, karena merekalah yang memahami masalah dan kebutuhan dalam rangka mengembangkan wilayahnya.¹

Negara Indonesia yang lahir pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Dalam penyelenggaraan pemerintahannya, Indonesia terdiri atas beberapa daerah/wilayah provinsi, dan di setiap daerah/wilayah provinsi terdapat daerah/wilayah kabupaten/kota. Selanjutnya di tiap daerah kabupaten/kota terdapat satuan pemerintahan terendah yang disebut desa dan kelurahan. Dengan demikian desa dan kelurahan merupakan satuan pemerintahan terendah dibawah kabupaten/kota.

¹Husnul Imtihan, Wahyunadi, dan M. Firmansyah, "Peran Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah," *Neo Bis* 11, no. 1 (2017): 2, <http://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/2952>.



Pemerintah desa seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Kepala desa beserta perangkatnya sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan desa memiliki peran besar dalam mewujudkan pembangunan di suatu desa. Pembangunan biasanya didefinisikan sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan secara terencana dan sadar yang ditempuh oleh suatu negara atau bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Misalnya pembangunan dibidang ekonomi, apabila pembangunan ekonomi telah berjalan dengan baik maka pembangunan di bidang lain akan berjalan dengan baik pula. Suatu skema baru otonomi daerah yang di dalamnya termuat semangat melibatkan masyarakat, dengan menekankan bahwa kualitas otonomi daerah akan ditentukan oleh sejauh mana keterlibatan masyarakat.²

Pemerintah desa mempunyai hak, wewenang dan kewajiban memimpin pemerintahan desa yaitu menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dan merupakan penyelenggara dan penanggung jawab utama dibidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan dalam rangka penyelenggaraan urusan pemerintahan desa.

Peranan aparatur pemerintah desa sangat penting di suatu wilayah, khususnya bagi masyarakat. Desa sebagai organisasi yang paling dekat dan berhubungan langsung dengan masyarakat. Desa merupakan

² Munawir Arifin, "Peran Pemerintah Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Studi Kasus Desa Maliaya Kecamatan Malunda Kabupaten Majene)," *jurnal ilmu pemerintahan & ilmu komunikasi* 2, no. 1 (2017): 14, <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/mitzal/article/view/264/253>.

ujung tombak dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Aparatur pemerintahan dituntut untuk profesional dan menguasai secara baik pekerjaannya. Jika dikaitkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas hampir 80% berada di pedesaan, maka sudah sepatutnya usaha pembangunan masyarakat desa perlu mendapat prioritas utama dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera.³

Desa sebagai salah satu satuan atau wujud pemerintahan terendah dengan sejumlah penduduk yang merupakan kesatuan masyarakat dan bermukim dalam suatu daerah tertentu. Desa mempunyai kewenangan yang cukup luas dan menjadi tempat paling tepat bagi masyarakat untuk mengaktualisasikan kepentingannya guna menjawab keperluan seluruh masyarakat setempat. Desa memiliki hak melakukan pembangunan sosial sebagai satu sistem perencanaan pembangunan daerah kabupaten/kota. Pemerintah daerah kabupaten/kota menyerahkan sepenuhnya kepada desa tentang pelaksanaan pembangunan yang ada di setiap desa.

Desa mempunyai kewenangan dan melayani warganya dalam semua aspek, baik dari segi pelayanan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat. Peran pemerintah Desa amat dibutuhkan dalam berbagai segi kehidupan masyarakatnya, perubahan baru dan perhatian pemerintah Desa pada sarana dan prasarana desa. Desa

³ Ahmad Mustanir, Kamaruddin Sellang, Akhwan Ali, Madaling, dan Mutmainna "Peranan Aparatur Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang," *Jurnal Ilmiah Clean Government* 2, no. 1 (2018): 70, <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/clean/article/view/213>.

mempunyai peran penting dalam melaksanakan perubahan yang maksimal. Desa merupakan bagian terpenting dari struktur pemerintah dalam mewujudkan kesuksesan program pemerintah pusat. Dalam hal ini desa mempunyai kedekatan dengan masyarakat untuk lebih cepat menyampaikan informasi tentang program pemerintah. Desa berperan untuk melayani serta menata pemerintahan, pembangunan, pembinaan, dan pemberdayaan desa.⁴

Perencanaan pembangunan pemerintah desa perlu melibatkan segenap kemampuan dan kemauan yang dimiliki oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan (partisipasi). Oleh karena itu pemerintah dalam menjalankan proses-proses pemerintahan dalam membangun masyarakat harus menekankan perlunya partisipasi masyarakat dengan beragam kepentingan ataupun latar belakang yang berbeda.

Untuk mencapai tujuan pembangunan, pemerintah desa dan masyarakat harus bekerja sama agar pembangunan desa berjalan dengan lancar dan apa bila pemerintah desa dan masyarakat tidak bekerja sama, pembangunan tidak akan berjalan dengan maksimal. Sehingga Pemerintah desa selalu memberikan motivasi dan ide-ide yang baru untuk mengembalikan rasa kepercayaan diri masyarakat untuk terlibat langsung dalam pelaksanaan pembangunan di desa. Oleh karena itu masyarakat yang berpartisipasi dalam pembangunan harus lebih ditingkatkan karena

⁴ Riyanti Samaun, Bala Bakri, dan Achmad Risa Mediansyah "Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara," *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2022): 19, <https://ejournal.unisan.ac.id/index.php/jipik/article/view/18/5>.

sasaran pembangunan adalah masyarakat desa itu sendiri. Masyarakat tidak hanya sebagai objek tetapi subjek yang menentukan arah pembangunan yang ingin dinikmatinya.

Mengingat pentingnya Peran pemerintah Desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa, maka hal ini tentu saja membuat Pemerintah Desa Salujambu juga tidak ketinggalan untuk mengwujudkannya. Dimana pemerintah lebih berperan untuk memotivasi masyarakat, agar masyarakat mau ikut serta dalam penyelenggaraan pembangunan di desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S An-nisa/4:59

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ - وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ
مِنْكُمْ ۖ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهٗ إِلَى اللَّهِ - وَالرَّسُولِ إِن
كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ - وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

○ ٥٩

Terjemahannya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan Taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur’an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”⁵

Penjelasan ayat Q.S An-Nisa/4:59 ialah bagaimana dalam suatu kelompok harus memiliki pemimpin dan diperintahkan untuk taat kepada

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahan, (Jakarta, PT. Suara Agung, 2018)

Allah SWT dan juga taat kepada Rasulnya begitu pula kepada pemimpin yang sah yang menjadi tangan Tuhan dimuka bumi selama program dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.⁶ Sehingga dalam proses penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, masyarakat diwajibkan untuk selalu patuh terhadap pemimpin yang sah dan ditunjuk bersama oleh masyarakat.

Partisipasi masyarakat desa salujambu rata-rata bervariasi baik dari segi intensitasnya maupun dari segi bentuknya. Dari segi intensitasnya ada yang partisipasinya rendah, dan ada pula yang sangat tinggi. Dan dari segi bentuknya ada yang partisipasinya dalam bentuk pemikiran/ide, dan ada pula yang partisipasinya dalam bentuk tenaga. Intensitas dan bentuk partisipasi masyarakat di atas dapat pula berbeda diantara bidang-bidang partisipasi dalam pembangunan, seperti dibidang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi/monitoring, dan pemanfaatan hasil/pengawasan. Secara teori perbedaan tersebut dapat pula disebabkan oleh adanya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah kesadaran/kemauan, pendidikan, dan penghasilan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari kepemimpinan dan fasilitas yang tersedia. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **"Peran Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan di Desa Salujambu Kecamatan**

⁶ Tafsir Web, Tafsir Al-Muyassar Kementerian Agama Saudi Arabi

Lamasi Kabupaten Luwu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa?
2. Bagaimana peran yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Desa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan oleh pemerintah Desa untuk meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Desa

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, serta memberikan masukan dan sumbangsih pemikiran bagi pemerintah desa dan masyarakat mengenai peran pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan dalam pelaksanaan pemerintahan di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu yaitu dengan memperbaiki dan meningkatkan peran pemerintah dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

b. Bagi Masyarakat

Untuk menambah pengetahuan masyarakat bahwa pentingnya meningkatkan partisipasi dalam pembangunan desa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dan terkait dengan peran pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, penulis mengambil beberapa referensi yang terkait dengan judul penelitian antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Epianu Halawa dan Fransiskus Pascal Bali (2020) dengan penelitian yang berjudul "Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pembangunan Desa Lolowonu Niko'otano Kecamatan Gunungsitoli" Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu menunjukkan bahwa Peran Pemerintah Desa dengan mengikut sertakan masyarakat desa dalam bermusyawarah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa di Desa Lolowonu Niko'otano Kecamatan Gunung sitoli, terdapat beberapa tahapan pembangunan, yaitu: Perencanaan, Pengambilan Keputusan, Pelaksanaan, Evaluasi, serta Pemanfaatan Hasil Pembangunan.⁷

Perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu, Perbedaannya hanya terletak pada lokasi penelitian yaitu lokasi penelitian terdahulu di Desa Lolowonu Niko'otano

⁷ Epianu Halawa dan Fransiskus Pascal Bali, "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Desa Lolowonu Niko'otano Kecamatan Gunungsitoli," *Jurnal Governance Opinion* 5, no. 2 (2020): <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/governanceopinion/article/view/849>.

Kecamatan Gunungsitoli sedangkan lokasi penelitian sekarang di Desa Salujambu kec.



Lamasi Kab. Luwu. Sementara persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mustanir, Kamaruddin Sellang, Akhwan Ali, Madaling dan Mutmainna (2018) dengan penelitian yang berjudul "Peranan Aparatur Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang" Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu menunjukkan bahwa peranan aparatur pemerintah desa dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang berada pada kategori baik dengan persentase 76%, partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81%, dan Faktor-faktor yang mempengaruhi peranan aparatur pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan berada pada kategori baik dengan persentase 64%, dan persentase secara keseluruhan yaitu 76%.⁸

Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu, Perbedaan peneliti terdahulu ialah menggunakan metode kuantitatif yang dimana kegiatan penelitian menggunakan

⁸ Ahmad Mustanir, Kamaruddin Sellang, Akhwan Ali, Madaling, dan Mutmainna "Peranan Aparatur Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang," *Jurnal Ilmiah Clean Government* 2, no. 1 (2018): <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/clean/article/view/213>.

kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dilapangan. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang turun langsung kelapangan Mengambil data yang sudah ada serta observasi dan wawancara. Sementara Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas partisipasi masyarakat dengan ikut serta dalam menyukseskan semua pembangunan desa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hardianti, Hasan Muhammad dan Muhtar Lutfi (2017) dengan penelitian yang berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota)" Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yaitu menunjukkan bahwa pertama, tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Dana Alokasi Desa di Desa Buntongi masih rendah. Kedua, aspek yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat pada tahap pelaksanaan yaitu jenis pekerjaan dan pendapatan. Sedangkan tingkat pendidikan hanya mempengaruhi tahap perencanaan serta pemantauan dan evaluasi.⁹

Perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu hanya fokus pada Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa melalui Program Alokasi Dana Desa sedangkan penelitian ini yaitu hanya fokus pada partisipasi masyarakat

⁹ Sri Hardianti, Hasan Muhammad dan Muhtar Lutfi, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota)," *Jurnal Katalogis* 5, no. 1 (2017): <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/viewFile/7961/6297>.<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/viewFile/7961/6297>

dalam pembangunan desa saja. Sementara persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang tingkat partisipasi masyarakat.

Adapun alasan saya mengambil tiga penelitian terdahulu ini yang sesuai dengan judul penelitian saya adalah untuk mengetahui bagaimana metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang dilakukan Peneliti terdahulu serta sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis suatu penelitian dan juga bisa mengetahui langkah penulis salah atau benar.

B. Landasan Teori

1. Peran Pemerintah Desa

a. Pengertian Peran Pemerintah Desa

Peran merupakan suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang dengan berdasarkan posisi sosial, baik itu dengan secara formal maupun informal. Menurut Suhardono pengertian peran merupakan suatu patokan atau ukuran yang terdapat dalam kehidupan manusia sehingga berfungsi untuk dapat membatasi perilaku dalam tiap-tiap posisi. Jadi dapat disimpulkan bahwa arti peran ialah suatu tindakan yang dilakukan individu atau sekelompok orang dalam suatu kejadian atau peristiwa, dan merupakan suatu pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai kedudukan dimasyarakat.¹⁰

¹⁰ Marta Ibeng, " Pengertian Peran, Konsep dan Jenisnya Menurut Para Ahli", 7 Maret 2022. <https://pendidikan.co.id/pengertian-peran-konsep-dan-jenisnya-menurut-para-ahli/> Di akses pada tanggal 21 Maret 2022

Desa berasal dari kata Deshi yang berasal dari Bahasa Sansekerta diartikan sebagai tanah kelahiran.¹¹ Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa bahwa Desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Bahwa dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Pelaksanaan otonomi, sebagai salah satu pilihan sistem yang dapat digunakan oleh pemerintah untuk mempercepat terciptanya kesejahteraan masyarakat. Menurut UU RI NO. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menjelaskan bahwa penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan

¹¹ Lutiya Ningrum, Ardhana Januar Mahardhani, dan Prihma Utami, "Peran Kepala Desa Terhadap Pembangunan Di Desa Wates Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo," *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan* 12, no. 1 (2021): 61, [https://scholar.google.com/scholar?q=Peran Kepala Desa Terhadap Pembangunan di Desa Wates Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo](https://scholar.google.com/scholar?q=Peran+Kepala+Desa+Terhadap+Pembangunan+di+Desa+Wates+Kecamatan+Jenangan+Kabupaten+Ponorogo).

memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹²

Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa.¹³

Pemerintah desa merupakan suatu kesatuan organisasi pemerintahan, dimana organisasi tersebut memiliki fungsi dalam pembuatan kebijakan dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas pada perangkat desa terhadap peran yang penting dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Otonomi daerah konsep untuk melaksanakan sistem pengelolaan pemerintahan, pemerintah tidak hanya perpusat pada pemerintahan nasional, tetapi memberikan sebagian wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah adalah untuk melaksanakan pemerintahan secara efektif maupun efisien.

Desentralisasi telah sampai pada tataran desa. Pemerintahan desa mendapatkan beberapa wewenang dan tanggung jawab yang dapat dikelola pemerintah desa, sebagaimana mengelola dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat. Dengan adanya sebagian pelimpahan

¹² Muh. Ruslan Abdullah, "Pengelolaan Zakat dalam Tinjauan UU RI NO.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah," *jurnal Al-Amwal* 3, no. 1 (2018): 11-12, <http://www.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal>

¹³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

kewenangan kepala pemerintah desa maka pemerintah desa harus mampu mempertanggung jawabkan dalam pengelolaan dana desa.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemerintah Desa adalah suatu proses penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakatnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan No.6 Tahun 2014 Tentang Desa dan penyelenggara pemerintah Desa adalah kepala Desa dan dibantu oleh aparatur Desa yang terdiri dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Sekretaris Desa, Pelaksana Teknis Desa dan Pelaksana Kewilayaan.

b. Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Pemerintah Desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa. Sedangkan perangkat desa terdiri dari sekretaris desa beserta perangkat desa lainnya. Pengertian tentang perangkat desa lainnya sebagai perangkat pembantu kepala desa terdiri dari sekretaris desa, pelaksana teknis lapangan seperti kepala urusan, dan unsur kewilayahan seperti kepada dusun/sebutan lain. Jumlah perangkat desa disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi sosial masyarakat setempat, dan kemampuan keuangan desa.

Dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa disebutkan pemerintah desa merupakan kepala desa/sebutan lain yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur pelaksanaan penyelenggaraan pemerintahan desa. Berikut ini dijelaskan kedudukan dan tugas Kepala

¹⁴ Hasan Basri, *Prinsip Penyelenggaraan Pemerintahan Desa* (Bandung: CV. Mesia Sains Indonesia, 2022), 2-3.

Desa, Perangkat Desa, dan Badan Permusyawaratan Desa:

1) Kepala Desa

Kepala Desa berkedudukan sebagai Kepala Kemerintah Desa yang memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa. Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintah Desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan kemasyarakatan. Disamping melaksanakan tugas tersebut, Kepala desa melaksanakan wewenang, hak, dan kewajiban sesuai peraturan perundang-undangan.

Untuk melaksanakan tugas, Kepala desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut.

- a) Menyenggarakan Pemerintah desa, seperti tata praja Pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan ketenteraman, dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b) Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan, dan kesehatan.
- c) Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
- d) Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat dibidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.



e) Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga kemasyarakatan dan lembaga lainnya.

Selain itu, berdasarkan Pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugas, Kepala Desa berwenang untuk:

- a) Memimpin penyelenggaraan Pemerintah Desa
- b) Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
- c) Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
- d) Menetapkan peraturan Desa
- e) Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- f) Membina kehidupan masyarakat Desa
- g) Membina ketenteraman dan ketertiban masyarakat Desa
- h) Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa
- i) Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- j) Mengusulkan dan menerima pelibahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- k) Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa
- l) Memanfaatkan teknologi tepat guna
- m) Mengkoordinasi Pembangunan Desa secara partisipatif
- n) Mewakili Desa didalam dan di luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan

perundang-undangan.

- o) Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan perundang-undangan.

Kepala Desa Kemudian dalam melaksanakan tugasnya, juga mempunyai Hak-hak. Berikut hak Kepala Desa:

- a) Mengusulkan stuktur organisasi dan tata kerja Pemerintah Desa
- b) Mengajukan rancangan dan menetapkan Peraturan Desa
- c) Menerima penghasilan tetap setiap bulan, tunjangan, dan penerimaan lainnya yang sah, serta mendapat jaminan kesehatan.
- d) Mendapatkan perlindungan hukum atas kebijakan yang dilaksanakan
- e) Memberikan mandat pelaksanaan tugas dan kewajiban lainnya kepada perangkat Desa.¹⁵

2) Perangkat Desa

Perangkat desa terdiri dari sekretaris desa, pelaksanaan kewilayahan, dan pelaksanaan teknis. Perangkat desa membantu tugas kepala desa dalam melaksanakan tugas ataupun wewenangnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perangkat desa diangkat ataupun diberhentikan oleh kepala desa sesuai dengan ketentuan

¹⁵ Muhammad Mu'iz Raharja, *Tata Kelola Pemerintah Desa* (Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2021), 8-10.

perundang-undangan. Dan pada saat melaksanakan tugas dan wewenangnya, perangkat desa bertanggungjawab kepada kepala desa.

3) Badan Permusyawaratan Desa

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah mitra kepala desa dalam menjalankan tugas dan wewenangnya. Keanggotaan BPD merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis. Jumlah anggota BPD ditetapkan dengan jumlah paling sedikit 5 (lima) orang dan paling banyak 9 (sembilan) orang, dengan memperhatikan aspek kewilayahan, keterwakilan perempuan, jumlah penduduk, dan kemampuan keuangan desa. Sedangkan peresmian ditetapkan dengan keputusan Bupati/Wali kota.

Masa kerja Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sama dengan Kepala Desa, yaitu 6 tahun dan sesudahnya dapat dipilih kembali selama 3 (tiga) kali secara berturut-turut atau tidak berturut-turut. Sedangkan tugas dan fungsi BPD adalah membahas dan menyepakati Rancangan Peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, dan melakukan pengawasan kinerja kepala desa.

Kemudian untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut. BPD mempunyai hak untuk pengawasan dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan pemerintahan desa kepada pemerintah desa, menyatakan pendapat atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa,

pemberdayaan kemasyarakatan desa serta mendapatkan operasional pelaksanaan tugas dan fungsinya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.¹⁶

2. Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Menurut Adisasmita menyatakan, Partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program/proyek pembangunan, dan merupakan aktualisasi dan kesedihan dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan.¹⁷

Sedangkan menurut Simatupang memberikan beberapa rincian tentang partisipasi, sebagai berikut:

- 1) Partisipasi berarti apa yang kita jalankan adalah sebagian dari usaha bersama yang dijalankan bahu-membahu dengan saudara kita sebangsa setanah air untuk membangun masa depan bersama.
- 2) Partisipasi berarti pula sebagai kerja untuk mencapai tujuan bersama diantara semua warga negara yang mempunyai latar belakang kepercayaan yang beraneka ragam dalam negara Pancasila kita, atau dasar hak dan kewajiban yang sama untuk memberikan sumbangan

¹⁶ Hasan Basri, *Prinsip Penyelenggaraan Pemerintahan Desa* (Bandung: CV. Mesia Sains Indonesia, 2022), 5-6.

¹⁷ Adam Latif, Irwan, Muhammad Rusdi, Ahmad Mustanir, dan Muh Sutrisno, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang," *Jurnal MODERAT* 5, no. 1 (2019): 3, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1898>.

demi terbinanya masa depan yang baru dari bangsa kita.

- 3) Partisipasi dalam pembangunan berarti mendorong kearah pembangunan yang serasi dengan martabat manusia. Keadilan sosial dan keadilan Nasional dan yang memelihara alam sebagai lingkungan hidup manusia, juga untuk generasi yang akan datang.¹⁸

Dari beberapa definisi yang telah disebutkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa definisi partisipasi masyarakat yang dimaksudkan adalah keikutsertaan atau keterlibatan dari masyarakat dalam perencanaan dengan memberikan sumbangan ide terhadap proyek pembangunan yang akan dilaksanakan, dimana dalam hal ini masyarakat berfungsi sebagai subjek pembangunan yang mengetahui betul kondisi di daerahnya sendiri, sehingga pembangunan yang nantinya dilaksanakan didaerah mereka betul-betul seperti yang mereka butuhkan.

b. Jenis dan Bentuk Partisipasi

Adisasmita mengemukakan jenis partisipasi terdiri dari:

- 1) Partisipasi Uang/harta benda yaitu partisipasi dalam memberikan harta benda atau unag.
- 2) Partisipasi tenaga yaitu memberikan sumbangsi tenaga fisik dalam pelaksanaan kegiatan.
- 3) Partisipasi keterampilan adalah memberikan keahlian yang dimiliki kepada masyarakat lainnya yang membutuhkan.

¹⁸ Adam Latif, Irwan, Muhammad Rusdi, Ahmad Mustanir, dan Muh Sutrisno, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang," *Jurnal MODERAT* 5, no. 1 (2019): 4, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1898>.

- 4) Partisipasi ide pemikiran adalah partisipasi berupa sumbangan pikiran, pendapat yang konstruktif dalam memperlancar pelaksanaan program dan mengembangkannya.
- 5) Partisipasi didalam pengambilan kebijakan, dimana masyarakat terlibat dalam setiap kegiatan pengambilan kebijakan yang ada dikaitkan dengan kepentingan bersama.

Sedangkan Solekhan mengatakan bahwa bentuk partisipasi masyarakat pada intinya ada (empat) macam, yaitu:

- 1) Partisipasi dalam pembuatan keputusan
- 2) Partisipasi dalam pelaksanaan
- 3) Partisipasi dalam menerima manfaat dan
- 4) Partisipasi dalam evaluasi

c. Indikator Partisipasi Masyarakat

- 1) Partisipasi untuk mengidentifikasi masalah. Ini biasanya berkaitan dengan penentuan alternatif dari dari berbagai gagasan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi jenis ini sangat penting, karena masyarakat menuntut untuk terlibat dalam menentukan masalah, arah dan orientasi pembangunan.
- 2) Partisipasi untuk ikut dalam pengambilan keputusan. Ini berkaitan dengan penentuan alternatif gagasan dan partisipasi semacam ini penting bagi masyarakat dalam menentukan arah dan orientasi pembangunan mereka.
- 3) Partisipasi untuk ikut dalam pelaksanaan program pembangunan yang

telah dirumuskan dalam rencana yang telah menjadi kesepakatan.

- 4) Partisipasi dalam evaluasi. Ini kaitannya dengan pelaksanaan program secara menyeluruh, untuk mengetahui apakah pelaksanaan program sudah selesai dengan rencana yang telah ditetapkan atau belum.¹⁹

d. Tahap-Tahap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan

Menurut (Mustanir, Yasin, Irwan, & Rusdi) partisipasi masyarakat atau kerlibatan warga dalam pembangunan dapat dilihat dalam 4 tahap yaitu:

- 1) Tahap Assesment. Dilakukan dengan mengidentifikasi masalah dan sumber daya yang dimiliki. Untuk ini masyarakat dilibatkan secara aktif melihat permasalahan yang sedang terjadi, sehingga hal tersebut merupakan pandangan mereka sendiri.
- 2) Tahap Alternatif. Program atau kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan cara mengatasinya dengan memikirkan beberapa alternatif program.
- 3) Tahap pelaksanaan (Implementasi). Program atau kegiatan dilakukan dengan melaksanakan program yang sudah direncanakan dengan baik agar tidak melenceng dalam pelaksanaannya dilapangan.
- 4) Tahap Evaluasi (termasuk evaluasi input, proses, dan hasil) dilakukan dengan adanya pengawasan dari masyarakat dan petugas terhadap

¹⁹ Adam Latif, Irwan, dan Ahmad Mustanir, "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan," *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik* 5, no. 2 (2019): 149-150, https://www.researchgate.net/publication/340279388_Pengaruh_Kepemimpinan_Terhadap_Partisipasi_Masyarakat_Pada_Perencanaan_Pembangunan

program yang sedang berjalan.²⁰

3. Pembangunan Desa

a. Pengertian Pembangunan Desa

Pembangunan desa terdiri dari dua kata yaitu pembangunan dan desa. Pembangunan adalah usaha sadar yang berkesinambungan dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Siagian mendefinisikan pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan secara berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah. Pembangunan desa adalah upaya sadar yang dilakukan oleh kepala desa, perangkat desa serta masyarakat desa yang memiliki hak dan kewenangan untuk mengelola dan melaksanakan perubahan ke arah yang lebih baik yang meliputi seluruh sektor kehidupan masyarakat desa yaitu sosial, budaya, ekonomi, pertahanan dan keamanan, pendidikan dan teknologi desa dan lain-lain yang ada di desa.

Beberapa pengertian pembangunan Desa berdasarkan regulasi pendapat para ahli sebagai berikut:

- 1) Pembangunan desa adalah suatu unsur usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan secara berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan mengandung aspek

²⁰ Adam Latif, Irwan, Muhammad Rusdi, Ahmad Mustanir, dan Muh Sutrisno, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang," *Jurnal Moderat* 5, no. 1 (2019): 5, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1898>.

yang sangat luas. Salah satunya mencakup pembangunan di bidang politik (Siagian)

- 2) Pembangunan desa adalah suatu proses yang kompleks dan penuh ketidakpastian yang tidak dapat dengan mudah dikendalikan dan direncanakan dari pusat (Kuncoro)
- 3) Pembangunan desa tidak terlepas dari konteks manajemen pembangunan daerah baik ditingkat kabupaten maupun tingkat provinsi karena kedudukan desa dalam konteks yang lebih luas (sosial, ekonomi, akses pasar, dan politik) harus melihat keterkaitan antar desa dan kecamatan, dan antar kecamatan dan kabupaten (Wahyudin dan Nurman)²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembangunan desa adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa demi meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat disuatu daerah. Dimana pembangunan desa dilakukan oleh seluruh lapisan baik pemerintah maupun masyarakat.

Pembangunan di desa dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat maka harus di terapkan prinsip-prinsip pembangunan, sasaran pembangunan dan ruang lingkup pembangunannya, berikut menjelaskan mengenai 3 unsur tersebut menurut Adisasmita:

- 1) Pembangunan pedesaan seharusnya menerapkan prinsip transparansi (keterbukaan, partisipatif, dapat dinikmati masyarakat, dapat dipertanggung jawabkan akuntabilitas) dan berkelanjutan.

²¹ Abdul Rahman Sulaeman, dkk, *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa* (Jakarta: Yayasan Kita Penulis, 2020), 23-24.

- 2) Sasaran pembangunan pedesaan yaitu untuk terciptanya peningkatan keterampilan dalam berproduksi dan pengembangan lapangan kerja dan lapangan usaha produktif, peningkatan prakarsa dan partisipasi masyarakat serta perkuatan kelembagaan.
- 3) Pembangunan pedesaan yang mempunyai ruang lingkup pembangunan sarana dan prasarana pedesaan (meliputi pengairan, jaringan jalan, lingkungan, pemukiman dan lainnya), pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM), penciptaan lapangan kerja, kesempatan berusaha, peningkatan pendapatan (khususnya terhadap kawasan-kawasan miskin) dan penataan keterkaitan antar kawasan pedesaan dan kawasan perkotaan.²²

b. Tujuan Pembangunan desa

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, termasuk penciptaan iklim yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat desa. Penduduk pedesaan adalah merupakan suatu potensi sumber daya manusia yang memiliki peranan ganda, yaitu sebagai objek pembangunan dan sekaligus sebagai subjek pembangunan. Dikatakan sebagai objek pembangunan, karena sebagian penduduk di pedesaan dilihat dari aspek kualitas masih perlu dilakukan pemberdayaan. Sebaliknya sebagai subjek pembangunan penduduk

²² Moh. Nasir Hasan Dg. Marumu, Ramlawati, dan Irawati Ahmad, "Analisis Pembangunan Desa Berbasis Perencanaan Di Desa Tang Kecamatan Bokat Kabupaten Buol," *Economy Deposit Journal (E-DJ)* 3, no. 1 (2021): 69, <https://uit.e-journal.id/EDJ/article/download/1035/759/>.

pedesaan memegang peranan yang sangat penting sebagai kekuatan penentu (pelaku) dalam stabilitas nasional.²³

Tujuan pembangunan desa menurut Adisasmita, Rahardjo, dalam sebuah pembangunan desa, maka akan terlaksana dengan baik dan terarah sesuai dengan tujuan awal. Secara khusus dari pembangunan desa sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan kelembagaan masyarakat ditingkat desa dalam penyusunan perencanaan pembangunan secara partisipatif.
- 2) Meningkatkan ketertiban seluruh elemen masyarakat dalam memberikan makna dalam perencanaan pembangunan.
- 3) Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pembangunan dan
- 4) Menghasilkan keterpaduan antar bidang/sector dan kelembagaan dalam kerangka.

Menurut pendapat lain menjelaskan bahwa tujuan dari pembangunan desa di bagi menjadi 2 (dua), yaitu pembangunan desa jangka panjang dan pembangunan desa jangka pendek. Tujuan pembangunan jangka panjang yaitu terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa yang secara langsung dilakukan melalui peningkatan kesempatan kerja, kesempatan berusaha dan pendapatan berdasarkan pada pendekatan bina lingkungan, bina usaha, dan bina manusia, dan secara tidak langsung adalah meletakkan dasar-dasar yang kokoh bagi pembangunan nasional sedangkan tujuan pembangunan desa

²³ Andi Ariadi, "Perencanaan Pembangunan Desa," *Meraja Journal* 2, no. 2 (2019): 138, <https://media.neliti.com/media/publications/284711-perencanaan-pembangunan-desa-d355933d.pdf>.

jangka pendek yaitu peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam.

Memaknai Beberapa pendapat mengenai tujuan pembangunan desa menurut beberapa teori para ahli, bahwasanya hakikat tujuan dari pembangunan desa adalah meningkatkan kualitas hidup dari masyarakat desa melalui kegiatan pencapaian tujuan dari berbagai bidang (sosial, ekonomi, pendidikan, sarana kesehatan, budaya, agama, politik, dan keamanan) secara berkesinambungan dengan tetap mengedepankan kesamaan hak sekaligus tetap menjunjung tinggi keadilan seluruh masyarakat.²⁴

c. Perencanaan Pembangunan Desa

Menurut Siagian, perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang dari hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan Tjokroamidjojo mengatakan bahwa perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu pada hakikatnya terdapat pada setiap jenis usaha manusia.

Dari definisi yang dikemukakan oleh dua ahli di atas, maka dalam perencanaan pembangunan terdapat beberapa hal pokok sebagai berikut:

²⁴Dewi Erowati, *Kebijakan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 30-31.

- 1) Permasalahan-permasalahan pembangunan dalam masyarakat yang dilakukan dengan sumber-sumber pembangunan yang dapat diusahakan.
- 2) Tujuan serta sasaran rencana yang ingin dicapai.
- 3) Kebijaksanaan dan cara untuk mencapai tujuan dan sasaran rencana dengan melihat kemampuan sumber-sumbernya dan pemilihan alternatif yang terbaik.
- 4) Penterjemahan dalam program-program atau kegiatan-kegiatan usaha konkrit.
- 5) Jangka waktu pencapaian tujuan.

Artinya bahwa dalam setiap kegiatan pembangunan, mutlak diperlukan suatu perencanaan yang betul-betul mantap dan terarah, terlebih-lebih dalam pembangunan desa, dimana dalam pembangunan desa diharapkan adanya peran serta masyarakat yang lebih dominan. Hal ini berarti perlu diciptakan suatu kondisi yang dapat mendorong dan menumbuhkan prakarsa dan swadaya gotong-royong masyarakat, khususnya dalam proses perencanaan dan pelaksanaannya. Perencanaan kemandirian desa dalam kerangka desa membangun harus dimulai dari proses perencanaan Desa yang baik, dan diikuti dengan tatakelola program yang baik pula. pembangunan pedesaan yang efektif bukanlah semata-mata karena adanya kesempatan melainkan merupakan hasil dari penentuan pilihan-pilihan prioritas kegiatan yang dilakukan berdasarkan hasil musyawarah desa.

Pemerintah Desa dalam menyusun perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada rencana pembangunan Kabupaten/Kota. Perencanaan pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong-royong. Masyarakat desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembangunan desa.

Dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa, pemerintah desa didampingi oleh pemerintah daerah kabupaten/kota yang secara teknis dilaksanakan oleh satuan kerja perangkat daerah kabupaten/kota. Untuk mengoordinasikan pembangunan desa, kepala desa dapat didampingi oleh tenaga pendamping profesional, pendamping desa, dan/atau pihak ketiga. Camat atau sebutan lain akan melakukan koordinasi pendampingan diwilayahnya.

Pembangunan desa mencakup bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Perencanaan pembangunan desa disusun secara berjangka meliputi:

- 1) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk jangka waktu 6 (enam) tahun dan
- 2) Rencana Pembangunan tahunan Desa atau yang disebut Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP DESA), merupakan penjabaran dari RPJM Desa untuk jangka waktu 1 (satu) tahun.
- 3) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa dan Rencana Kerja

Pemerintah Desa, ditetapkan dengan peraturan Desa.²⁵

Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan desa dilaksanakan dengan prinsip sekaligus syarat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pemberdayaan yaitu upaya untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam kehidupan bernegara dan berbangsa.
- 2) Partisipatif yaitu keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan.
- 3) Berpihak pada masyarakat yaitu seluruh proses pembangunan di pedesaan secara serius memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat khususnya masyarakat miskin.
- 4) Terbuka yaitu setiap proses dan tahapan perencanaan pembangunan dapat dilihat dan diketahui secara langsung oleh seluruh masyarakat desa.
- 5) Akuntabel yaitu setiap proses dan tahapan kegiatan pembangunan dapat dipertanggungjawabkan dengan benar, baik pada pemerintah desa maupun pada masyarakat.
- 6) Selektif yaitu semua masalah terseleksi dengan baik untuk mencapai hasil yang optimal.
- 7) Efisien dan efektif yaitu pelaksanaan perencanaan kegiatan sesuai dengan potensi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang tersedia.
- 8) Keberlanjutan yaitu setiap proses dan tahapan kegiatan perencanaan

²⁵ I Gusti Lanang Parta Tanaya, *Musyawah Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa* (Jakarta: Universitas Mataram, 2019), 37-40

harus simultan dan berlangsung terus-menerus.

- 9) Cermat yaitu data yang diperoleh cukup objektif, teliti, dapat dipercaya, dan menampung aspirasi masyarakat.²⁶

d. Indikator Pembangunan Ekonomi Desa

1) Infrastruktur Desa.

Infrastruktur pedesaan itu sendiri terutamanya diakses jalan disekitar desa. Ada beberapa desa yang memiliki jalan mudah dilalui berbagai macam kendaraan namun ada pula desa yang memiliki akses jalan buruk dan sulit dilalui kendaraan-kendaraan besar. Padahal akses jalan sangatlah penting untuk menentukan kemajuan sebuah desa. Dimana dengan akses jalan yang mudah dilalui maka logistik atau barang-barang penduduk desa akan mudah dipenuhi. Sebaliknya akses jalan yang sulit akan membuat logistik sulit untuk masuk di desa tersebut.

2) Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang memadahi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi desa tentunya harus di dukung pula dengan fasilitas yang memadahi dari desa tersebut. fasilitas ini menunjang segala aspek kehidupan masyarakat atau penduduk desa agar semakin maju. Berbagai fasilitas yang dibutuhkan itu antara lain fasilitas pasar yang memadahi, sekolahan, puskesmas dan lain sebagainya.

3) Akses Informasi

Salah satu pendukung perkembangan ekonomi desa adalah

²⁶ Andi Ariadi, "Perencanaan Pembangunan Desa," *Meraja Journal* 2, no. 2 (2019): 140, <https://media.neliti.com/media/publications/284711-perencanaan-pembangunan-desa-d355933d.pdf> .

informasi. Akses informasi yang baik bisa memajukan perekonomian desa karena penduduk desa bisa belajar dari desa atau bahkan perkotaan lainnya. Sehingga apa yang sudah berhasil di tempatkan di wilayah lain bisa dicoba di desa tersebut. Indikator perkembangan ekonomi desa bisa dilihat bagaimana informasi yang masuk di desa itu. Apakah sudah baik atau belum, Sebaliknya desa yang memiliki akses informasi mudah maka perkembangannya akan cepat. Oleh karena itu akses informasi sangat penting untuk dimiliki. Akses informasi tidak hanya terbatas dari satu tempat saja, melainkan bisa dari pemerintahan ke masyarakat, dari masyarakat ke pemerintahan atau dari satu desa ke desa lainnya dan dari berbagai pihak lainnya.

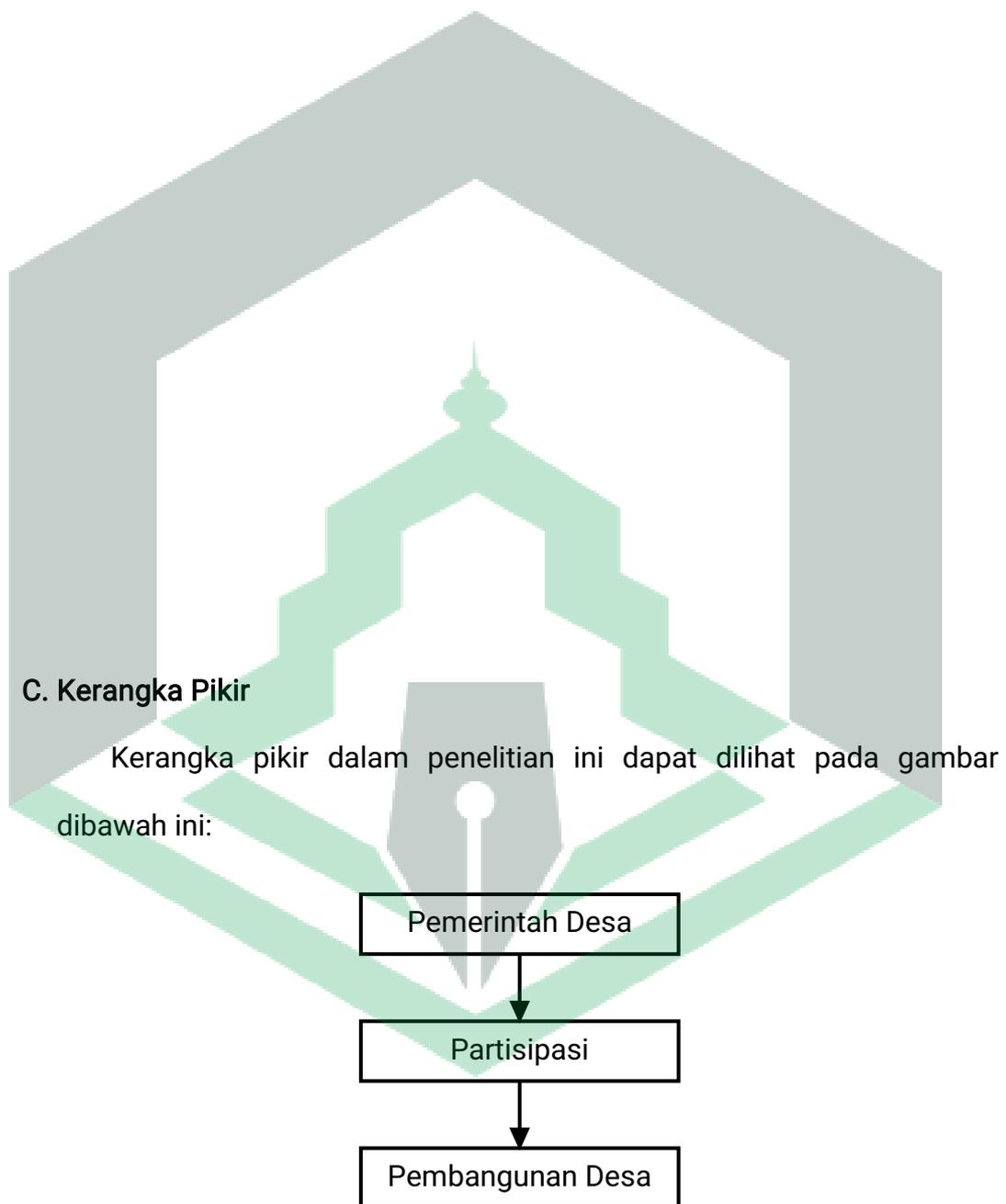
4) Kualitas Sumber Daya Manusia

Desa yang sudah maju cenderung memiliki masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Sedangkan desa yang kurang maju bahkan terbelakang memiliki penduduk yang belum mengetahui pentingnya pendidikan.

5) Pendapatan Penduduk

Desa dikatakan sudah maju ketika pendapatan penduduknya sudah diatas rata-rata dan desa di katakan tertinggal jika pendapatan penduduknya masih jauh dari cukup.²⁷

²⁷ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, "5 Indikator Pembangunan Ekonomi Desa Yang Berhasil", 26 September 2020. <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/579-5-indikator-pembangunan-ekonomi-desa-yang-berhasil> Di akses pada tanggal 10 Mei 2022



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Tujuan utama pemerintah desa adalah membangun desa

tersebut, dari hal itu pemerintah desa mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa. Untuk mencapai suatu pembangunan yang baik perlu adanya kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat. Karena masyarakatlah yang lebih tahu apa yang mereka butuhkan, sehingga pembangunan tersebut akan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dan dengan sendirinya masyarakat akan mempunyai rasa tanggung jawab serta terjadi hubungan yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat desa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Menurut Hilal Dan Alabri metode kualitatif juga diartikan sebagai metode penelitian dalam mendeskripsikan fenomena berdasarkan sudut pandang para informan, menemukan realita yang beragam dan mengembangkan pemahaman secara holistik tentang sebuah fenomena dalam konteks tertentu.²⁸

Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Dan penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yakni data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama. Dengan pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data baik berupa hasil wawancara atau melalui dokumen-dokumen, mengelolah kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam kata-kata dan bahasa.

Alasan saya menggunakan jenis penelitian kualitatif karena dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami

²⁸ Helaluddin & Hengki Wijawa, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 10.

apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan dan penelitian kualitatif dapat dengan mudah



membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait suatu topik penelitian yang nantinya informasi yang didapatkan dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian kerana data yang diperoleh melalui lapangan.

B. Sumber Data

Untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh sendiri dari organisasi atau perorangan langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan yaitu wawancara langsung kepada pemerintah desa (kepala desa dan aparatnya), tokoh masyarakat (petani), mengenai Peran Pemerintah dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua, baik dari buku-buku, dokumen atau pustaka lain yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari literatur buku-buku kepustakaan dan diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dilembaga-lembaga yang terkait dengan masalah.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Lokasi penelitian bertempat di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Waktu penelitian tanggal 10 Juni s/d 10 Juli 2022.

D. Subjek penelitian

Amirin mengemukakan bahwa subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁹

Untuk mendapatkan pemahaman tentang Peran Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Pembangunan Dalam Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu, maka penelitian ini tidak terlepas dari pihak-pihak yang menjadi informan dalam penelitian ini, yaitu Kepala desa Salujambu selaku pemegang wewenang, aparat desa dan masyarakat desa Salujambu yang sekiranya dapat membantu peneliti dalam menggali data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan,

²⁹ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus* (Jawa Barat: Jejak, 2017), 152.

triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi atau mengadakan membercheck).

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiono menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi atau (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan tempatnya.³⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan orang serta lokasi dilakukannya penelitian. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan informasi tentang peran pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik mengumpulkan data-data berupa informasi dari seorang narasumber, dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Sehingga teknik wawancara yang dilakukan penulis adalah memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan kepada masyarakat, aparat desa dan Kepala desa terkait dengan peran pemerintah desa dalam mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

³⁰ Firdaus & Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), 103.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Sehingga dalam penelitian ini dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Sesuai dengan penjelasan tentang analisis data diatas, proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan hasil wawancara langsung dengan informan serta catatan lapangan. Setelah semua data terkumpulkan baru kemudian menyusun sesuai dengan data-data berkaitan dengan Peran Pemerintah Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa. Berikut langkah-langkah analisis data peneliti:

1. Reduksi data, dilakukan dengan cara memilih data yang dianggap penting dan relevan dari hasil wawancara.
2. Penyajian data dilakukan setelah mendapatkan hasil dari penelitian dan disajikan dalam bentuk uraian singkat, tabel dan sebagainya.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi, yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian, seluruh inti kata-kata yang telah terkumpul dari berbagai data yang ditetapkan dalam bentuk kalimat yang lebih rinci dan jelas agar lebih mempunyai makna.

H. Definisi Istilah

1. Peran Pemerintah Desa

Pemerintah desa atau disebut juga dengan Pemdes adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat tingkat desa. Pemerintah desa sebagai penyelenggara pemerintahan dilaksanakan kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Dalam kehidupan bernegara, pemerintahan sangat dibutuhkan untuk mengatur rakyat, mengayomi rakyat, serta memenuhi kebutuhan rakyat karena sifat hakikat negara memiliki sifat memaksa, monopoli, dan mencakup keduanya. Dengan adanya pemerintahan, semua wilayah dan batas-batasnya dapat dikontrol dan diawasi serta dapat diatur dengan mudah. Setiap wilayah memiliki pemerintahan dan perangkat pemerintahannya sendiri mulai dari desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan pemerintah pusat.

2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan, pemanfaatannya dan penjagaan. Seperti

masyarakat terlibat aktif dalam pelaksanaan pembangunan infastruktur desa (irigasi). Semua partisipasi masyarakat dapat dilihat dari kesediaan memberikan waktu untuk mengikuti musyawarah, partisipasi dalam bentuk penjagaan dan pemanfaatan infastruktur desa serta partisipasi dalam bentuk tenaga.

3. Pembangunan Desa

Pembangunan desa merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam suatu wilayah dimana pembangunan desa dilaksanakan pada semua tingkat pemerintahan dan masyarakat. Pembangunan desa juga merupakan peningkatan pelayanan dasar, pengembangan dan pemeliharaan prasarana dan lingkungan, pengembangan skala ekonomi produksi pertanian, pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna, serta peningkatan kualitas ketertiban dan ketentraman masyarakat desa.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Salujambu

Desa Salujambu adalah merupakan pemekaran dari Desa Pongsamelung Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu dan berdiri sejak Tahun 1983. Setelah dilaksanakannya pemekaran desa, pada tahun 1983-2003 desa Salujambu pertama kali dipimpin oleh Bapak Syamsu. Untuk pembagian wilayahnya dibagi menjadi 4 (empat) Dusun yaitu Dusun Salujambu, Dusun Salujambu Tengah, Dusun Beroppa, dan Dusun To'Kalosi.

Ketika kepemimpinan Bapak Syamsu selesai, pada tahun 2003-2009 kepemimpinan Desa Salujambu diambil alih oleh Bapak Yajaya selaku kepala Desa terpilih. Seiring dengan perkembangan waktu, jumlah penduduk serta kebutuhan akan pelayanan masyarakat maka Kepala Desa (Yajaya) beserta tokoh masyarakat pada tahun 2005 memperjuangkan pembentukan dusun melalui proses pemekaran dusun. Sebelum pemekaran, Desa Salujambu hanya memiliki 4 (empat) dusun. Selanjutnya dimekarkan menjadi 5 (lima) Dusun yaitu Dusun Salujambu, Dusun Salujambu Tengah, Dusun Bambu Kuning, Dusun Beroppa, Dusun, dan Dusun To'Kalosi. Hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan oleh

Kepala Desa demi kesejahteraan serta pelayanan masyarakat lebih optimal di Desa Salujambu.



Setelah enam tahun masa jabatan Bapak Yajaya berakhir maka dilakukan kembali pesta demokrasi di Desa Salujambu dan yang terpilih kembali Bapak Yajaya sebagai Kepala Desa Salujambu untuk masa jabatan 2009-2015. Kemudian pada tahun 2016-2022 yang menjabat sebagai Kepala Desa adalah Bapak Haerullah.³¹

b. Geografis

1) Letak dan Luas Wilayah

Desa Salujambu merupakan salah satu dari 10 Desa di Wilayah Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Secara geografis Desa Salujambu berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Awo'gading Kecamatan Lamasi
- b) Sebelah Selatan berbatasan Desa Setiarejo Kecamatan Lamasi
- c) Sebelah Timur berbatasan Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur
- d) Sebelah Barat berbatsan Desa Seriti Kecamatan Lamasi Timur

Luas wilayah Desa Salujambu adalah 500,50 Ha yang terdiri dari 40% berupa pemukiman, dan 60% berupa dataraan yang digunakan untuk lahan pertanian.

³¹ Profil Desa Salujambu Tahun 2021

2) Iklim

Iklim Desa Salujambu Sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan hujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanaman perkebunan dan persawahan yang ada di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi.³²

c. Potensi Desa

1) Jumlah Penduduk

Desa Salujambu memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi yaitu sebanyak 1.764 Jiwa terdiri dari 840 Laki-Laki dan 924 Perempuan yang tersebar dalam 5 wilayah Dusun Salujambu.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk

No.	Penduduk dan Keluarga	Jumlah Jiwa
1.	Penduduk Laki-Laki	840
2.	Penduduk Perempuan	924
3.	Jumlah Kepala Keluarga	402
	Total	2.166

Sumber: Profil Desa Salujambu Tahun 2021

2) Pendidikan

Pendidikan adalah hal utama dalam menentukan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dimana sumber daya manusia memberikan pengaruh yang begitu besar pada perkembangan pemerintahan desa. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi, maka akan berpengaruh juga pada tingkat kecakapan masyarakat yang juga akan mempengaruhi kualitas

³² Profil Desa Salujambu Tahun 2021

individu, keterampilan, kewirausahaan, dan dapat membangun lapangan kerja baru bagi individu lainnya.

Berikut ini rincian mengenai tingkat pendidikan Desa Salujambu:

Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan Masyarakat	Jumlah Jiwa
1.	Taman Kanak-Kanak	35
2.	Sekolah Dasar/Sederajat	324
3.	SMP/Sederajat	163
4.	SMA/Sederajat	132
5.	Akademi/D1-D3	69
6.	Sarjana/S1	81
7.	Pasca Sarjana/S2	2
8.	Pondok Pesantren	8
9.	Kursus Keterampilan	2
10.	Tidak Lulus	-
11.	Tidak Bersekolah	2
Total		818

Sumber: Profil Desa Salujambu Tahun 2021

3) Pekerjaan

Profesi atau pekerjaan dapat dikatakan sebagai sebuah aktifitas manusia untuk memperoleh hidup yang layak yaitu untuk memenuhi kebutuhan mereka bahkan keinginannya. Mata pencaharian sebagian besar warga desa Salujambu adalah petani.

Tabel 4.3 Pekerjaan/Profesi

No.	Pekerjaan/Profesi	Jumlah Jiwa
1.	Karyawan	20
2.	TNI/Polri	7
3.	Wiraswasta/Pedagang	41
4.	Petani	512
5.	Tukang	10
6.	Buruh Tani	78
7.	Pensiuan	8

8.	Nelayan	21
9.	Peternak	20
10.	Tidak Bekerja/Pengangguran	51
Total		768

Sumber: Profil Desa Salujambu Tahun 2021

4) Sumber Perhasilan Utama Penduduk

Berikut ini rincian mengenai sumber penghasilan penduduk Desa Salujambu:

Tabel 4.4 Mata Pencarian

No.	Mata Pencarian	Jumlah jiwa
1.	Pertanian, Pribanan dan Perkebunan	512
2.	Pertambangan dan Peggalian	2
3.	Industri Pengelolan (Pabrik, Kerajinan dll)	3
4.	Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan	41
5.	Angkutan, pergudangan dan Komunikasi	11
Total		569

Sumber: Profil Desa Salujambu Tahun 2021

5) Sarana dan Prasarana

Penggunaan Tanah di Desa Salujambu sebagian besar diperuntukkan untuk pembangunan sedangkan sisahnya untuk tanah pertanian berupa sawah dan perkebunan. Sarana dan prasarana merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam suatu pembangunan desa, ditambah lagi dengan membantu perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat tidak terkecuali pemerintahan desa salujambu, sebab tanpa adanya sarana dan prasarana tentunya mustahil masyarakat mendapatkan pelayanan yang maksimal

untuk menunjang kehidupannya.³³

Berikut mengenai jumlah Sarana dan Prasarana Desa Salujambu:

Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Satuan
1.	Kantor Desa	Permanen	
2.	Prasarana Umum		
	a. Jalan	5.2	Km
	b. Jembatan	3	Buah
3.	Prasarana Pendidikan		
	a. Perpustakaan Desa	1	Buah
	b. Gedung Sekolah PAUD	1	Buah
	c. Gedung Sekolah TK	1	Buah
	d. Gedung SD/Sederajat	2	Buah
	e. Gedung SMP/Sederajat	1	Buah
4.	Prasarana Kesehatan		
	a. Pokesdes	1	Buah
	b. Posyandu	2	Buah
	c. Sarana Air Bersih	2	Buah
5.	Prasarana Ibadah		
	a. Masjid	4	Buah
	b. Gereja	2	buah

³³ Profil Desa Salujambu Tahun 2021

6. Prasarana Umum

a.	Olahraga	4	Buah
b.	Balai Pertemuan	1	Buah

Sumber: Profil Desa Salujambu Tahun 2021

d. Agama

Agama yang dianut oleh penduduk Desa Salujambu terdiri dari tiga kepercayaan yaitu Islam, Kristen, Khatolik.³⁴

e. Visi dan Misi Desa Salujambu Kecamatan Lamasi

1) Visi Desa

Sesuai dengan kaidah perundang-undangan bahwa RKP (rencana kerja pemerintah) Desa harus selaras dengan RPJM (rencana pembangunan jangka menengah) Desa, maka RKP (rencana kerja pemerintah) Desa Salujambu Tahun 2022 disusun dengan memperhatikan Visi dan Misi Desa Salujambu yang tertuang dalam RPJM (rencana pembangunan jangka menengah) Desa Salujambu Tahun 2016-2022, sebagai dasar dalam pelaksanaan pembangunan Desa Salujambu, yaitu :
 “Terwujudnya Desa Salujambu sebagai Desa Mandiri berbasis Pertanian untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas dan lebih sejahtera”.

2) Misi Desa

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung

³⁴ Profil Desa Salujambu Tahun 2021

perekonomian desa seperti jalan, jembatan serta infrastruktur lainnya.

- b) Meningkatkan pembangunan dibidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.
- c) Meningkatkan pembangunan dibidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.
- d) Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan dibidang pertanian dalam arti luas industri dan perdagangan.
- e) Menciptakan tata kelolah pemerintahan yang baik berdasarkan demokrasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
- f) Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.³⁵

³⁵ Profil Desa Salujambu Tahun 2021

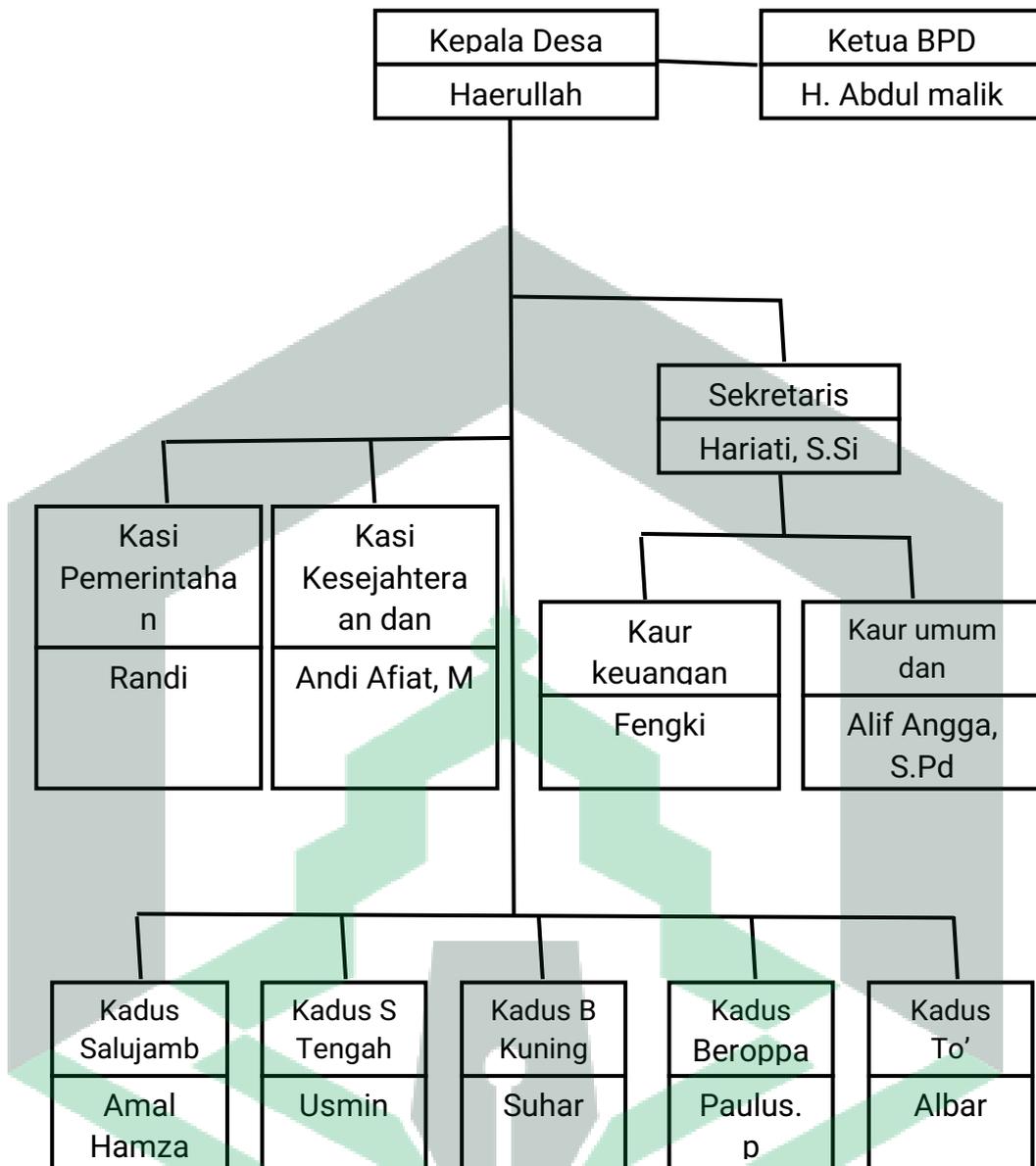
f. Struktur Pemerintahan Desa

Struktur Pemerintahan Desa Salujambu Kecamatan Lamasi

Kabupaten³⁶ Luwu:

Kepala Desa	: Haerulah
Ketua BPD	: H. Abdul Malik
Sekretaris	: Hariati, S.Si
Kaur Keuangan	: Fengki
Kaur Umum dan Perencanaan	: Alif Angga, S.Pd
Kasi Pemerintahan	: Randi
Kasi Kesejahteraan dan Pelayanan	: Andi Afiat, M
Kadus Salujambu	: Amal Hamza
Kadus Salujambu Tengah	: Usmin
Kadus Bambu Kuning	: Suhar
Kadus Beroppa	: Paulus. P
Kadus To' Kalosi	: Albar

³⁶ Profil Desa Salujambu Tahun 2021



Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Salujambu

2. Data Hasil Penelitian

a. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Sebagaimana diatur didalam Peraturan Menteri dalam Negeri No. 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembanguna Desa, disebutkan bahwa Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya Desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa. Dan pembangunan partisipatif adalah suatu sistem pengelolaan pembangunan di desa dan kawasan perdesaan yang dikoordinasikan oleh kepala desa dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotong royongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Pemberdayaan Masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Sehingga Pemerintah Desa sangat membutuhkan partisipasi dari masyarakat Desa dalam proses pembangunan di desa. Maka dari itu dibutuhkan strategi yang baik dan benar untuk mengajak masyarakat terus aktif dan ikut serta dalam pembannngunan. Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat



maka pemerintah Desa menyiapkan upaya atau strategi yang mampu membuat masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa yaitu dengan cara membangun komitmen dengan masyarakat dengan melibatkan masyarakat atau mengundang masyarakat dalam proses musyawarah yang diadakan oleh pemerintah Desa untuk mendengarkan aspirasi masyarakat ataupun pendapat dari masyarakat yang terkait dengan masalah pembangunannya Desa.

Ada 5 (lima) jenis partisipasi yang dijelaskan pada bab 2 (dua) menurut Adisasmita, namun dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 2 (dua) jenis partisipasi yaitu partisipasi pemikiran dan partisipasi tenaga (fisik)

1) Partisipasi Pemikiran

Partisipasi pemikiran merupakan keterlibatan mental atau pikiran dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Proses pengambilan keputusan merupakan suatu proses dimana masyarakat ikut terlibat dalam menganalisis permasalahan. Lalu merumuskan masalah yang terjadi dalam lingkungan desa.

Beberapa tahapan partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan atau proses perencanaan pembangunan melalui musrembang, dengan adanya musrembang ini maka masyarakat terlibat langsung sebagai subjek atau pelaku dalam perencanaan pembangunan di

desa salujambu untuk memberikan inspirasi, pikiran dan masukan berdasarkan dengan masalah yang dibahas.

Hal ini sejalan dengan wawancara Kepala Desa Salujambu ia mengatakan bahwa:

“Apapun aspirasi-aspirasi atau permintaan masyarakat kami terima lalu dimusyawarakakan bersama, karena kami sebagai pemerintah desa hanya melaksanakan apapun permintaan masyarakat itulah kami kelolah karena masyarakatlah yang lebih tau kondisi desa. Karena itu saya selaku Kepala Desa Salujambu selalu mendorong warga masyarakat Desa Salujambu untuk meningkatkan rasa peduli terhadap suatu Pembangunan Desa sehingga mereka mau ikut berpartisipasi dalam menyukseskan suatu pembangunan desa baik itu dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan juga pemeliharanya. Kerana masyarakat sendirilah yang akan menikmati hasil pembangunan Desa tersebut”³⁷

Hal tersebut juga sejalan dengan wawancara tokoh masyarakat (Bapak Rusdim) ia mengatakan bahwa:

“Kami masyarakat sering ikut dalam musyawarah yang diadakan desa agar kami sebagai masyarakat bisa memberikan usulan-usulan mengenai apa saja yang paling penting dan paling dibutuhkan oleh kami semua masyarakat desa salujambu. Seperti saat diadakan rapat di Kantor Desa saya selalu hadir dan mengatakan bahwa jalan Desa salujambu ada bagusnya di timbun batu krikil supaya badan jalan semakin luas dan rata supaya tidak di kenangi air hujan dan makin bagus”³⁸

Maka dari itu harus ada komunikasi yang baik antara masyarakat dengan Pemerintah Desa ataupun partisipasi masyarakat agar suatu pembangunan Desa bisa berjalan dengan maksimal. Sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Desa Salujambu diatas bahwa masyarakatlah yang

³⁷ Haerullah, Kepala Desa Saluajambu, Wawancara, Kediaman Bapak Haerullah, Pada Tanggal 27 Juni 2022

³⁸ Rusdim, Tokoh Masyarakat, Wawancara, Kediaman Bapak Rusdim, tanggal 28 Juni 2022

lebih mengetahui kondisi desa. Hal tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Ma'idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعَدْوَانِ ۗ

Terjemahannya:

"dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan"³⁹

Ayat ini menjelaskan tentang bagaimana kita harus saling tolong-menolong dalam kebaikan, seperti halnya didalam pembangunan desa. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan harus saling tolong-menolong atau bergotong royong untuk mempermudah menyelesaikan suatu pembangunan. Dimana harus terjadi kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat desa yaitu masyarakat harus berpartisipasi dalam pembangunan desa karena dengan adanya partisipasi dari masyarakat atau bergotong royong maka pekerjaan yang sulitpun akan dapat terlaksana dengan baik dan dikerjakan dengan mudah.

2) Partisipasi Tenaga

Pada dasarnya pembangunan pedesaan adalah pembangunan yang melibatkan seluruh lapisan atau kalangan masyarakat untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, maka akan semakin cepat pula pembangunan desa

³⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta, PT. Suara Agung, 2018)

dapat terealisasi dengan baik. Tingkat partisipasi masyarakat desa salujambu yang paling sederhana diberikan oleh masyarakat dalam membantu mensukseskan suatu kegiatan pelaksanaan atau program pembangunan berupa tenaga, atau dapat disebut gotong-royong, kerja bakti dan lain sebagainya.

Masyarakat ikut berpartisipasi dalam memberikan sumbangsih berupa tenaga dalam pelaksanaan pembangunan desa salujambu tanpa bayaran atau upah yang dapat bermanfaat untuk umum. Seperti wawancara tokoh masyarakat desa Salujambu (Bapak Budiman) ia mengatakan bahwa:

“Didalam pelaksanaan pembagunan desa, kami masyarakat ikut serta juga. Seperti ikut bergotong-royong dalam memperbaiki badan jalan dan jalan usaha tani (penimbunan dan pengamparan batu). Dan kami sebagai masyarakat selalu menjaga dan merawat pembangunan Desa agar tidak muda rusak seperti pembersihan saluran air (irigasi) sehingga mempermudah petani dalam mengambil air untuk tanaman padi”⁴⁰

Pembangunan pedesaan sebagai sasaran pembangunan guna untuk mengurangi berbagai kesenjangan desa dan meningkatkan perekonomian di Desa. Seperti dengan hasil wawancara tokoh masyarakat desa Salujambu (Bapak Hamsir) ia mengatakan bahwa:

“Dengan adanya pembangunan Desa, seperti pembangunan irigasi, perbaikan jalan usaha tani dan pembangunan desa lainnya. Kami masyarakat khususnya petani sangat terbantu oleh program Desa tersebut. Yaitu dengan pembangunan irigasi memudahkan saya mengambil air untuk kelahan pertanian sawah sehingga tanaman padi bisa tumbuh dan berkembang dan menghasilkan hasil panen yang baik. Dan duluh sebelum jalan usaha tani di perbaiki akses untuk hasil panen masih melalui perantara ojek gabah dari sawah

⁴⁰ Budiman, Tokoh Masyarakat, Wawancara, Kediaman Bapak Budiman, Pada Tanggal 28 Juni 2022

ke jalan besar atau jalan poros karena mobil mengangkut gabah belum bisa masuk ke jalan usaha tani yang mengakibatkan menambahkan biaya lagi dan terkadang hasil panen tinggal bermalam di sawah akibat kurangnya ojek gabah yang mengakibatkan hasil panen padi tidak bagus sehingga harga jual gabah menurun. Tetapi Alhamdulillah sudah beberapa tahun jalan usaha tani diperluas/diperbaiki sehingga memudahkan mobil besar bisa masuk mengambil hasil panen petani”⁴¹

Dari hasil wawancara Kepala Desa salujambu ia mengatakan bahwa:

“Hubungan kerja sama atau partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa masuk kategori sedang atau cukup baik dibandingkan dengan tahun-tahun kemarin dan jika di presentasikan mencapai 45%. Karena bagaimanapun Partisipasi masyarakat memiliki posisi yang sangat penting dalam perencanaan pembangunan, karena pada dasarnya masyarakat adalah pihak yang paling mengetahui masalah dan kebutuhannya sendiri”⁴²

Dari hasil wawancara Kepala desa dan beberapa Tokoh Masyarakat dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Desa Salujambu cukup baik. Hal tersebut masyarakat sudah menyadari bahwa pentingnya berpartisipasi di dalam pembangunan desa. Sehingga masyarakat dengan sendirinya mempunyai rasa tanggung jawab dan kepedulian yang tinggi terhadap pembangunan desa. Karena tujuan utama dari pembangunan Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya. Dengan tingginya partisipasi masyarakat

⁴¹ Hamsir, Tokoh Masyarakat, Wawancara, Kediaman Bapak Hamsir, Pada Tanggal 28 Juni 2022

⁴² Haerullah, Kepala Desa, Wawancara, Kediaman Bapak Haerullah, Pada Tanggal 27 Junii 2022

sebagai perbandingan 5 tahun terakhir tingkat partisipasi masyarakat cukup baik atau peningkatan ditandai dengan pembangunan desa salujambu yaitu pembuatan irigasi, plat duiker, drainase dan jamban keluarga.

b. Peran yang Dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Pemerintah adalah alat untuk memajukan negara, salah satu keberhasilan pemerintah desa dalam memajukan suatu daerah tersebut adalah meningkatkan partisipasi masyarakat. Sehingga seluruh masyarakat dapat merasakan dari hasil pemanfaatan pembangunan desa. Pemanfaatan hasil Pembangunan merupakan ujung penerimaan masyarakat terhadap hasil Pembangunan dengan asumsi apabila masyarakat bersedia untuk memanfaatkan suatu hasil Pembangunan.

Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Dimana pemerintah desa melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk bisa bekerja sama dengan pemerintah desa dalam mewujudkan program pembangunan desa.

Adapun upaya yang dilakukan pemerintah desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sebagai berikut:

1) Melakukan pendekatan

Melakukan pendekatan-pendekatan kepada tokoh pemudah, tokoh masyarakat, dan tokoh agama dalam hal ini untuk meningkatkan kegiatan

-kegiatan yang ada dalam pemerintahan. Seperti memfasilitasi tokoh pemudah dalam bidang olahraga, sebagaimana dengan hasil wawancara

Kepala Desa Salujambu ia mengatakan bahwa:

“saya selaku kepala desa memberikan anggaran untuk pembenahan lapangan sepak bola, lapangan takraw dan lapangan volly. Sehingga pemuda desa salujambu bisa berolahraga sesuai dengan hobi mereka dan saya sebagai pemerintah desa menjalin hubungan yang baik terhadap masyarakat Desa Salujambu yaitu dengan melalui pendekatan secara kekeluargaan sehingga kami pemerintah desa dan masyarakat mudah dalam berkomunikasi. Sehingga jika ada informasi atau undangan terhadap masyarakat untuk menghadiri rapat dikantor Desa mereka ikut serta karena aparat desa sendiri yang bendatangi rumah masyarakat sekaligus silaturahmi, bahkan keikut sertaannya mereka didalam pembangunan Desa itu sendiri”⁴³

Berdasarkan wawancara tersebut, Pemerintah Desa Salujambu selalu mengadakan rapat untuk membahas hal-hal apa yang perlu dibenahi dalam Desa yang melibatkan masyarakat. Dengan sering melakukan komunikasi dan mengadakan rapat bersama masyarakat, langkah ini mampu meningkatkan partisipasi masyarakat. Seperti hasil wawancara dari kaur umum dan perencanaan Desa ia juga mengatakan bahwa:

“upaya yang pertama dilakukan itu mensosialisasikan bahwa pentingnya gotong-royong atau partisipasi dari masyarakat karena pembangunan di Desa itu harus ada swadaya dari masyarakat baik itu dari tenaganya maupun hal lainnya. Kemudian tentu kita warga masyarakat harus ada kerja sama dengan pemerintah desa setempat karena jika warga tidak mau kerja sama dengan pemerintah jelas jika ada bantuan-bantuan kita sebagai

⁴³ Haerullah, Kepala Desa Salujambu, Wawancara, Kediaman Bapak Haerullah, Pada Tanggal 27 Juni 2022

pemerintah desa susah juga memberikan bantuan tersebut. Dan salah satu program pembangunan Desa yang masyarakatnya terlibat didalam yaitu Pembuatan jamban. Dimana disitu ada partisipasi masyarakat yang membantu proses pembuatan jamban. Kemudian setiap hari jumat ada kegiatan jumat bersih yang pasti juga melibatkan masyarakat serta pelebaran badan jalan itu kita libatkan semua warga terutama warga-warga yang menerima manfaat timbunan batu yang ada di depan rumah mereka harus ikut terlibat”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Haerullah selaku kepala Desa Salujambu dan bapak Alif Angga S.Pd selaku Kaur umum dan perencanaan Desa adalah bentuk upaya Pemerintah suatu daerah dalam mewujudkan tujuan tercapainya cita-cita suatu desa untuk menjadikan desa semakin maju dan baik. Keberhasilan dari meningkatkan partisipasi masyarakat tidak terlepas dari namanya rasa kebersamaan antara semua unsur terkait demi mencapai tujuan hidup bersama. Sehingga dapat dilihat bahwa hubungan antara pemerintah dengan masyarakat itu harus berjalan dengan baik.

2) Melakukan Pembinaan Kemasyarakatan

Pembinaan masyarakat desa merupakan salah satu program Pemerintah dalam meningkatkan serta mengelolah lembaga dan sumber daya manusia agar bekerja lebih baik dan sesuai dengan harapan dalam hal meningkatkan Partisipasi masyarakat.

Program pembinaan kemasyarakatan Desa Salujambu ialah sebagai berikut:

⁴⁴ Alif Angga, Kaur umum dan perencanaan, Wawancara, di Kantor Desa, Pada Tanggal 4 Juli 2022

a) Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban

Pembinaan ketentraman dan ketertiban adalah suatu keadaan yang dinamis yang memungkinkan pemerintah dan masyarakat dapat melakukan kegiatan dengan tenteram, tertib dan teratur. Agar warga masyarakat desa Salujambu saling menghormati dan menghargai, tidak saling mencela dan saling membantu satu sama lain. Seperti hasil wawancara Kepala Desa ia mengatakan bahwa:

“diadakannya pembinaan ketentraman dan ketertiban dikantor desa salujambu untuk masyarakat dengan tujuan memelihara keamanan, ketertiban dan kerukunan hidup antar warga dan juga menggerakkan swadaya gotong royong dan partisipasi masyarakat dalam bidang pembangunan desa salujambu. Sehingga jika dibutuhkan swadaya dari masyarakat dalam melaksanakan pembangunan desa meraka ikut berpartisipasi”⁴⁵

3) Pelayanan terhadap Masyarakat

Pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat diharapkan menjadi lebih responsive terhadap kepentingan masyarakat itu sendiri. Adapun bentuk pelayanan pemerintah desa kepada masyarakat di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu yaitu apabila masyarakat yang bersangkutan membutuhkan pelayanan maka aparat pemerintah desa berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakatnya. Sebagaimana hasil waawancara Kepala Desa ia mengatakan bahwa:

“Saya selaku Kepala Desa selalu memberikan pelayanan terbaik terhadap masyarakat khususnya dalam pengurusan berkas yang dibutuhkan atau memberikan bantuan kepada masyarakat desa

⁴⁵ Haerullah, Kepala Desa Salujambu, Wawancara, Kediaman Bapak Haerullah, Pada Tanggal 27 juni 2022

yang membutuhkan”⁴⁶

4) Melakukan Kegiatan Pemberdayaan

Pemerintah Desa Salujambu juga melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa dengan tujuan menjadikan masyarakat mandiri dan dapat memperbaiki segala aspek, dalam artian memiliki potensi agar mampu menyelesaikan masalah-masalah yang mereka hadapi dan sanggup memenuhi kebutuhannya. Sebagaimana hasil wawancara kepala desa salujambu ia mengatakan bahwa:

“Salah satu kegiatan pemberdayaan untuk masyarakat yang kami adakan adalah pemberdayaan kelompok tani dengan adanya pemberdayaan kelompok tani yaitu pembinaan dalam hal merawat dan memelihara tanaman padi yang baik dan benar sehingga menghasilkan hasil panen yang memuaskan.”⁴⁷

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa Salujambu baik itu dari sosialisasi, pembinaan bahkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang membuat masyarakat lebih baik dan berkualitas sehingga rasa percaya diri dari masyarakat meningkat. Membangun kepercayaan diri dari masyarakat adalah langkah yang efektif mudah ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa.

Adapun pembangunan Desa Salujambu:

1. Pembangunan irigasi
2. Plat duiker atau jembatan
3. Drainase

⁴⁶ Haerullah, Kepala Desa Salujambu, Wawancara, Kediaman Bapak Haerullah, Pada Tanggal 27 Juni 2022

⁴⁷ Haerullah, Kepala Desa Salujambu, Wawancara, Kediaman Bapak Haerullah, Pada Tanggal 27 Juni 2022

4. Jamban Keluarga

5. Talud ⁴⁸

B. Pembahasan

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Pembangunan tidak hanya merupakan usaha pemerintah semata atau masyarakat saja. Akan tetapi suatu kegiatan bersama yang hasilnya diharapkan dapat memberikan kemakmuran dan kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat. Keberhasilan pembangunan desa merupakan cerminan dari keberhasilan pembangunan nasional, karena titik berat pembangunan nasional terletak pada pembangunan desa. Apabila pembangunan dilaksanakan di wilayah pedesaan maka sudah jelas bahwa partisipasi masyarakat pedesaan yang menjadi kunci keberhasilannya. Sehingga partisipasi masyarakat sangat penting dalam pembangunan karena masyarakatlah yang lebih tahu apa yang mereka butuhkan, sehingga pembangunan tersebut akan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dan dengan sendirinya masyarakat akan mempunyai rasa tanggung jawab.

Partisipasi masyarakat Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu dari hasil wawancara bahwa dalam setiap kegiatan pembangunan Desa, masyarakat ikut dalam berpartisipasi di dalamnya. Seperti masyarakat ikut bermusyawarah (rapat) dengan pemerintah Desa, ikut bergotong-royong dalam pembenahan infrastruktur desa yaitu

⁴⁸ Profil Desa Salujambu Tahun 2021

pembenahan jalan usaha tani, pembenahan badan jalan, perbaikan irigasi dan lain sebagainya. Hal tersebut karena pemerintah Desa Salujambu menjalin hubungan yang baik terhadap warga masyarakatnya, sehingga masyarakat Desa Salujambu merasa diperhatikan oleh pemerintah setempat.

Partisipasi masyarakat desa salujambu sudah sejalan dengan teori, menurut Adisasmita ia mengatakan bahwa partisipasi masyarakat adalah pemberdayaan masyarakat, peran sertanya dalam kegiatan penyusunan perencanaan dan implementasi program/proyek pembangunan dan merupakan aktualisasi dan kemauan masyarakat untuk berkorban dan berkontribusi terhadap implementasi program pembangunan. Seperti masyarakat desa salujambu mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pembangunan desa sehingga mereka ingin berpartisipasi dalam bentuk pemikiran maupun tenaga baik itu dari tahap perencanaan sampai pemanfaatan hasil pembangunan desa.

Sehingga jika ada informasi kegiatan dari pemerintah desa dalam bekerja sama antara pemerintah dan masyarakat, maka masyarakat mau ikut berpartisipasi dan mereka bersemangat. Karena masyarakatlah yang akan menikmati dari suksesnya hasil pembangunan desa tersebut. Contoh dalam bidang pertanian, pemerintah desa lebih mengutamakan dalam pembangunan irigasi. Karena tujuan utama dari pembangunan irigasi adalah untuk memudahkan para petani dalam mengarap lahan pertaniannya.



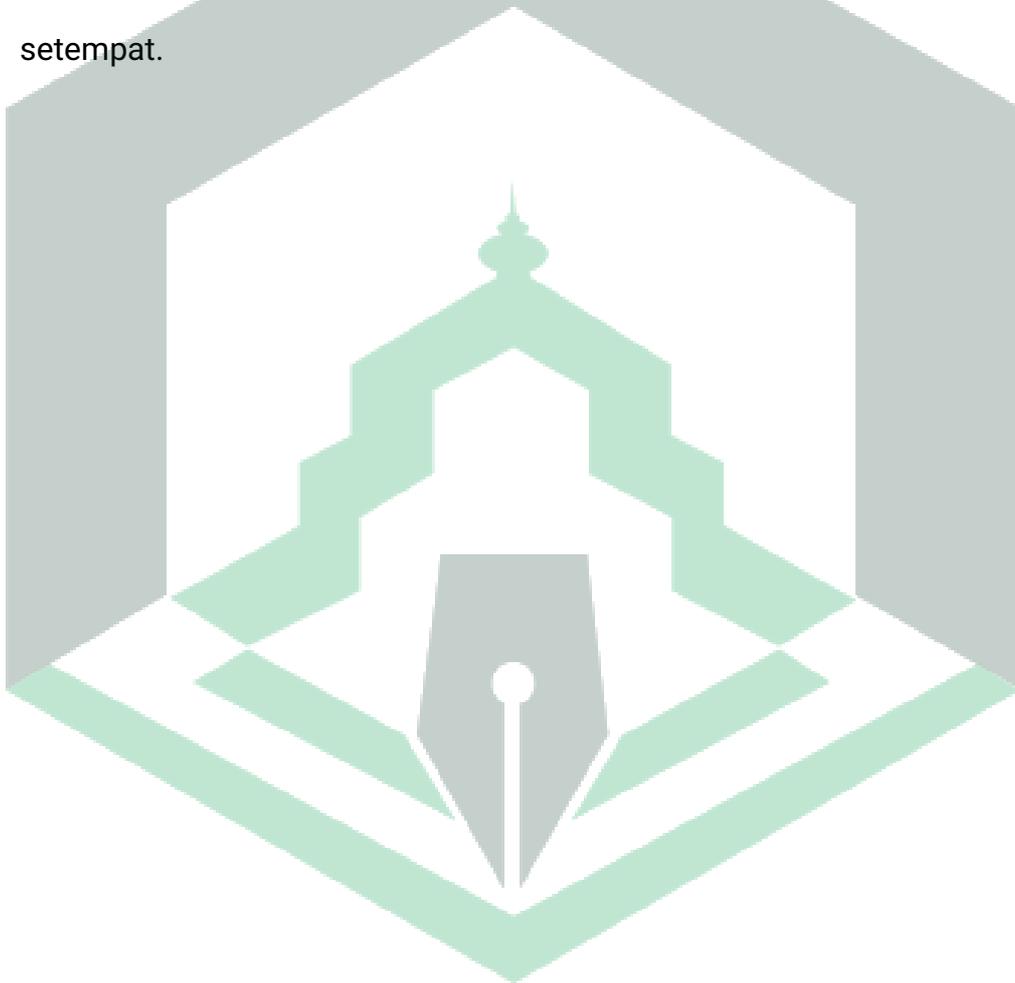
2. Peran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa

Peran pemerintah desa dalam pembangunan adalah mempunyai wewenang dan kemampuan untuk mengelola dan melaksanakan program-program pembangunan, karena pemerintah desa memegang peranan untuk menentukan keberhasilan proses pelaksanaan kegiatan pemerintahan dan pembangunan desa. Namun dalam pelaksanaan program pembangunan desa tidak terlepas dari partisipasi masyarakat. Dimana pemerintah desa berperan dalam memfasilitasi masyarakat dan memberikan arahan yang baik kepada pemerintah tentang tujuan pembangunan yang akan dilaksanakan sedangkan masyarakat berperan dalam menyumbangkan pemikiran, tenaga demi keberhasilan pembangunan.

demikian beberapa upaya yang dilakukan pemerintah Desa Salujambu untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa ialah dengan memperkuat narasi solidaritas sosial, gotong royong dan empati masyarakat dengan melalui pendekatan kekeluargaan sehingga timbul partisipasi aktif dalam pembangunan yang akan menumbuhkan pemberdayaan masyarakat yang akan memberi

ruang yang cukup luas bagi masyarakat untuk melibatkan diri dari mulai proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi terhadap hasil dari pembangunan itu sendiri.

Peran pemerintah desa salujambu dalam meningkatkan pembangunan desa sudah sejalan dengan teori, dimana pembangunan di Desa Salujambu telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa setempat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari judul penelitian “Peran Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa” maka kesimpulan dari beberapa permasalahan tersebut:

1. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Salujambu cukup baik. Hal ini di karenakan Pemerintah Desa membangun komitmen bersama masyarakat dengan cara melibatkan masyarakat atau mengundang masyarakat dalam proses musyawarah yang dilakukan Pemerintah, untuk mendengarkan aspirasi-aspirasi masyarakat atau pendapat masyarakat terkait dengan masalah pembangunan sehingga rasa percaya diri dari masyarakat itu meningkat. Membangun kepercayaan diri dari masyarakat adalah langkah yang efektif, karena dengan rasa kepercayaan masyarakat dengan Pemerintah dapat memicu keinginan dari masyarakat untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembangunan yang ada di Desa. Pemerintah merupakan suatu organ yang bertanggung jawab atas keharmonisan kehidupan masyarakat sehingga cara dari Pemerintah Desa yang dengan melakukan pendekatan langsung dengan masyarakat.
2. Upaya yang dilakukan Pemerintah Desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat yaitu dengan melakukan pendekatan

kekeluargaan, pembinaan kemasyarakatan, memberikan pelayanan yang maksimal dan melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat desa salujambu.



B. Saran

Saran merupakan bentuk pertanggung jawab penulis untuk memberikan masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun saran yang diberikan penulis antara lain:

1. Pemerintah harus menjaga kepercayaan yang masyarakat berikan sebagai pemegang kendali dalam setiap pembangunan dan perlunya ada transparansi dari Pemerintah dalam melaksanakan pemerintahan untuk menjadikan pola pikir masyarakat kearah positif dan tidak berfikir negatif kepada Pemerintah.
2. Pemerintah menyiapkan langkah-langakah atau cara-cara lain untuk mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi dan memberikan ruang yang besar untuk masyarakat dalam memberikan pendapat ataupun kritikan kepada Pemerintah serta Selalu membangun hubungan yang baik dengan semua elemen masyarakat.
3. Pemerintah dan masyarakat harus berjalan bersamaan dalam proses pembangunan di desa sehingga memungkinkan pembangunan berjalan lancar dan masyarakat lebih meningkatkan partisipasi sehingga proses pembangunan berjalan sebagaimana mestinya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan, Departemen Agama RI

Abdullah, Muh. Ruslan. "Pengelolaan Zakat dalam Tinjauan UU RI NO.23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah," *jurnal Al-Amwal* 3, no. 1 (2018): <http://www.iainpalopo.ac.id/index.php/alamwal>

Angga, Alif. Kaur umum dan perencanaan, Wawancara, di Kantor Desa, Pada Tanggal 4 Juli 2022

Ariadi, Andi. "Perencanaan Pembangunan Desa." *Meraja Journal* 2, no. 2 (2019): <https://media.neliti.com/media/publications/284711-perencanaan-pembangunan-desa-d355933d.pdf>.

Arifin, Munawir. "Peran Pemerintah Desa Terhadap Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan (Studi Kasus Desa Maliaya Kecamatan Malunda Kabupaten Majene)." *jurnal ilmu pemerintahan & ilmu komunikasi* 2, no. 1 (2017): <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/mitzal/article/view/264/253>.

Basri, Hasan. *Prinsip Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Bandung: CV. Mesia Sains Indonesia, 2022.

Budiman, Tokoh Masyarakat, Wawancara, Kediaman Bapak Budiman, Pada Tanggal 28 Juni 2022

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta, PT. Suara Agung, 2018).

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta, PT. Suara Agung, 2018)

Erowati, Dewi. *Kebijakan Dana Desa Bagi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan Desa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021.

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, "5 Indikator Pembangunan Ekonomi Desa Yang Berhasil", 26 September 2020. <https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/579-5-indikator-pembangunan-ekonomi-desa-yang-berhasil> Di akses pada tanggal 10 Mei 2022

Firdaus & Fakhry Zamzam. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Budi Utama, 2018.

Fitrah, Muh., & Luthfiah. *Metodologi Penelitian, Peneitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Jawa Barat: Jejak, 2017.



Haerullah, Kepala Desa Saluajambu, Wawancara, Kediaman Bapak Haerullah, Pada Tanggal 27 Juni 2022

Halawa, Epianu, dan Fransiskus Pascal Bali. "Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Desa Lolowonu Niko'otano Kecamatan Gunungsitoli," *Jurnal Governance Opinion* 5, no. 2 (2020): <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/governanceopinion/article/view/849>.

Hamsir, Tokoh Masyarakat, Wawancara, Kediaman Bapak Hamsir, Pada Tanggal 28 Juni 2022

Hardianti, Sri, Hasan Muhammad, dan Muhtar Lutfi. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Desa (Program Alokasi Dana Desa Di Desa Buntongi Kecamatan Ampana Kota)," *Jurnal Katalogis* 5, no.1(2017):<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/viewFile/7961/6297>.<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/viewFile/7961/6297>.

Ibeng, Parta. "Pengertian Peran, Konsep Dan Jenisnya Menurut Para Ahli." 7 Maret 2022. <https://pendidikan.co.id/pengertian-peran-konsep-dan-jenisnya-menurut-para-ahli/>.

Imtihan, Husnul, Wahyunadi, M. Firmansyah. "Peran Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah." *Neo Bis* 11, no. 1 (2017): <http://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/2952>.

Latif, Adam, Irwan, dan Ahmad Mustanir. "Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan," *Jurnal Analisis Kebijakan dan Pelayanan Publik* 5, no. 2 (2019): https://www.researchgate.net/publication/340279388_Pengaruh_Kepemimpinan_Terdapat_Partisipasi_Masyarakat_Pada_Perencanaan_Pembangunan

Latif, Adam, Irwan, Muhammad Rusdi, Ahmad Mustanir, dan Muh Sutrisno. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Timoreng Panua Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal MODERAT* 5, no. 1 (2019): <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/1898>.

Marumu, Moh. Nasir Hasan Dg., Ramlawati, Irawati Ahmad. "Analisis Pembangunan Desa Berbasis Perencanaan Di Desa Tang Kecamatan Bokat Kabupaten Buol." *Economy Deposit Journal (E-*

DJ) 3, no. 1 (2021):<https://uit.e-journal.id/EDJ/article/download/1035/759/> .

Mustanir, Ahmad, Kamaruddin Sellang, Akhwan Ali, Madaling, Mutmainna. "Peranan Aparatur Pemerintah Desa Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal Ilmiah Clean Government* 2, no. 1 (2018): <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/index.php/clean/article/view/213>.

Ningrum, Lutiya, Ardhana Januar Mahardhani, Prihma Sinta Utami. "Peran Kepala Desa Terhadap Pembangunan Di Desa Wates Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo." *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan* 12, no. 1 (2021): [https://scholar.google.com/scholar?q=Peran Kepala Desa Terhadap Pembangunan di Desa Wates Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo](https://scholar.google.com/scholar?q=Peran+Kepala+Desa+Terhadap+Pembangunan+di+Desa+Wates+Kecamatan+Jenangan+Kabupaten+Ponorogo).

Profil Desa Salujambu Tahun 2021

Raharja, Muhammad Mu'iz. *Tata Kelola Pemerintah Desa* . Jakarta Timur: PT. Bumi Aksara, 2021.

Rusdim, Tokoh Masyarakat, Wawancara, Kediaman Bapak Rusdim, tanggal 28 Juni 2022

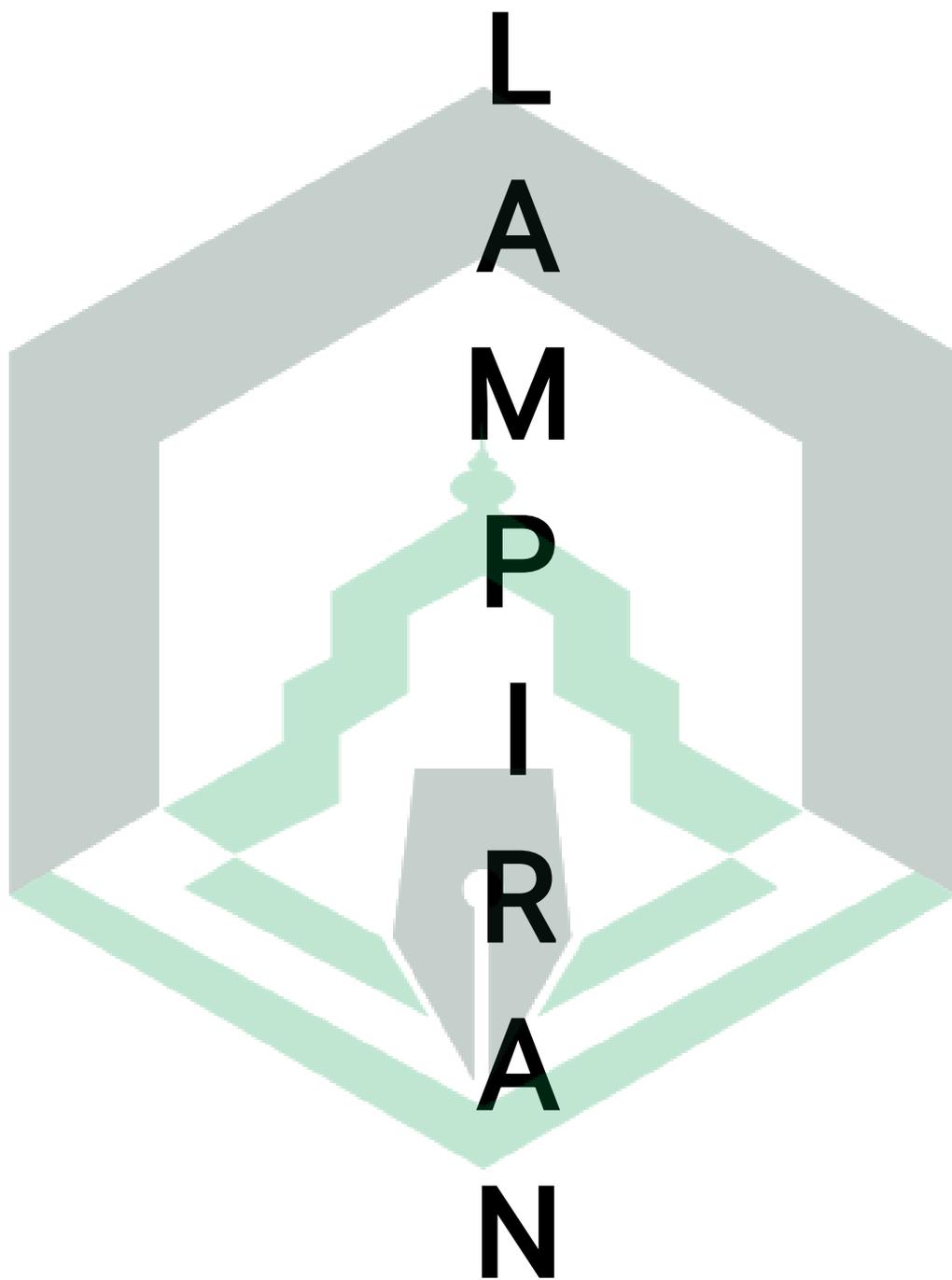
Samaun, Riyanti, Bala Bakri, Achmad Risa Mediansyah. "Upaya Pemerintah Desa Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Oluhuta Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara." *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2022): <https://ejournal.unisan.ac.id/index.php/jipik/article/view/18/5>.

Sulaeman, Abdul Rahman, dkk. *BUMDES Menuju Optimalisasi Ekonomi Desa* . Jakarta: Yayasan Kita Penulis, 2020.

Tafsir Web, Tafsir Al-Muyassar Kementerian Agama Saudi Arab

Tanaya, I Gusti Lanang Parta. *Musyawarah Desa Dalam Perencanaan Pembangunan Desa*. Jakarta: Universitas Mataram, 2019.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa



SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP

Alamat : Jln. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 269/PENELITIAN/21.07/DPMPSTP/VI/2022
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. Desa Salujambu
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Kabag Tata Usaha Institut Agama Islam Negeri Palopo : B328/ln.19/FEBI.04/KS.02/05/2022 tanggal 19 Mei 2022 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (I) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Fitriyanti
Tempat/Tgl Lahir : Salupao / 29 Desember 2000
Nim : 18 0401_0098
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Salupao
Desa Salupao
Kecamatan Lamasi Timur

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (I) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENDORONG PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SALUJAMBU KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU

Yang akan dilaksanakan di KANTOR DESA SALUJAMBU, pada tanggal 10 Juni 2022 s/d 10 Juli 2022

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
pada tanggal 10 Juni 2022

Kepala Dinas,

Drs. H. RAHMAT ANDIPARANA
Pangkat Pembina Tk. I IV/b
NIP : 19641231 199403 1 079

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Kabag Tata Usaha Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (I) Fitriyanti;
5. Arsip.



PEDOMAN WAWANCARA

1. Pertanyaan untuk Pemerintah Desa

- a. Bagaimana strategi atau gagasan dari pemerintah desa untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam Pembangunan Desa ?
- b. Bagaimana hubungan kerjasama maupun partisipasi antara pemerintah dengan masyarakat dalam pembangunan Desa ?
- c. Apa partisipasi yang dilakukan warga masyarakat terhadap penyelenggaraan Pembangunan Desa ?
- d. Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa ?
- e. Program pembangunan desa apa saja masyarakat ikut berpartisipasi didalamnya dan apakah semua program pembangunan desa sudah berjalan dengan baik

2. Pertanyaan untuk Masyarakat

- a. Apakah yang mendorong masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa ?
- b. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan partisipasi masyarakat dalam keberhasilan program pembangunan desa ?
- c. Apa saja manfaat yang di dapat oleh masyarakat dalam pembangunan desa?
- d. Bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam monitoring dan evaluasi jalannya kegiatan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga pemeliharaan pembangunan Desa?



IDENTITAS INFORMAN PENELITIAN

1. Informan 1

Nama : Haerullah
Umur : 49 Tahun
Profesi : Kepala Desa
Alamat : Bambu Kuning

2. Informan 2

Nama : Alif Angga
Umur : 36 Tahun
Profesi : Kaur Umum dan Perencanaan
Alamat : Salujambu

3. Informan 3

Nama : Hamsir
Umur : 55 Tahun
Profesi : Petani
Alamat : Salujambu

4. Informan 4

Nama : Budiman
Umur : 53 Tahun
Profesi : Petani
Alamat : Salujambu Tengah

5. Informan 5

Nama : Rusdim
Umur : 28 Tahun
Profesi : Petani
Alamat : Salujambu Tengah



SK PENGUJI



IAIN PALOPO

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 599 TAHUN 2022
TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.
- Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 11 Oktober 2022



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

- Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
 2. Pertiagal;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan;



LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 599 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Fitriyanti
Nim : 18 0401 0098
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Peran Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Takdir, SH., M.H.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Dr. Takdir, SH., M.H.
Pembantu Penguji (II) : Akbar Sabani, S.EI., M.EI.

Palopo, 11 Oktober 2022



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Peran pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu

Yang di tulis oleh :

Nama : Fitriyanti
NIM : 18 0401 0098
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Palopo, 23 November 2022

Pembimbing


Agung Zulkarnain Alang Se., M.Ei.

Nip. 2026059301

MDu



NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :

Hal : skripsi an. Fitriyanti

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan terhadap naska skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitriyanti

Nim : 18 0401 0098

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : "Peran Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu"

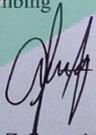
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak di ajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah.

Demikian di sampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palopo, 23 November 2022

Pembimbing


Agung Zulkarnain Alang Se., M.Ei.
Nip. 2026059301



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

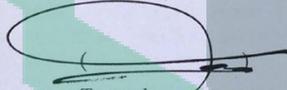
Skripsi berjudul Peran Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu yang ditulis oleh Fitriyanti NIM 18 0401 0098, Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Selasa tanggal 01 bulan November tahun 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
Ketua Sidang

()
Tanggal:

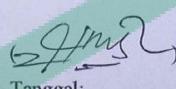
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Sekretaris Sidang

()
Tanggal:

3. Dr. Takdir, S.H., M.H.
Penguji I

()
Tanggal:

4. Akbar Sabani, S.EI., M.E.
Penguji II

()
Tanggal:

5. Agung Zulkarnain, S.E., M.EI.
Pembimbing Utama

()
Tanggal:



NOTA DINAS TIM PENGUJI

Dr. Takdir, S.H., M.H.
Akbar Sabani, S.EI., M.E.
Agung Zulkarnain, S.E., M.EI.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : 1 (satu) Skripsi
Hal : skripsi an. Fitriyanti
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitriyanti
NIM : 18 0401 0098
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian muanqasyah.

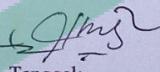
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

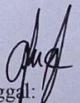
1. Dr. Takdir, S.H., M.H.
Penguji I

()
Tanggal:

2. Akbar Sabani, S.EI., M.E.
Penguji II

()
Tanggal:

3. Agung Zulkarnain, S.E., M.EI.
Pembimbing Utama

()
Tanggal:



NOTA DINAS TIM VERIFIKASI

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (satu) Skripsi
Hal : skripsi an. Fitriyanti
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Fitriyanti
Nim : 18 0401 0098
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

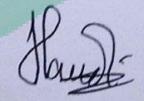
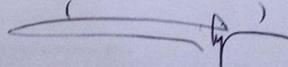
1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang Berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Tim verifikasi

1. Hardiyanti Yusuf SE,Sy.,M.E
Tanggal: 28 November 2022
2. Kamriani,S.Pd
Tanggal: 29 November 2022

()
()



HASIL CEK TURNITIN

Peran Pemerintah Desa dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat dalam Pembagunan di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu

ORIGINALITY REPORT

21 %	19 %	6 %	10 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	5 %
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
4	ojs.ejournalunigoro.com Internet Source	1 %
5	123dok.com Internet Source	1 %
6	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	1 %
7	www.slideshare.net Internet Source	1 %
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	
9		<1 %
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
11	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
12	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %



SURAT KETERANGAN WAWANCARA



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
KECAMATAN LAMASI
DESA SALUJAMBU

Alamat : Jalan Poros Salujambu Kecamatan Lamasi Kode Pos 91951

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

NOMOR: 295/DSJ/KL/VII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu menerangkan bahwa :

Nama : FITRIYANTI
Nim : 18 0401 0098
Fakultas/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENDORONG
PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA SALUJAMBU
KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 10 Juni sampai 10 Juli 2022 dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan semestinya

Salujambu, 27 Juli 2022



DOKUMENTASI



Kantor Desa Salujambu



Foto bersama pemerintah Desa Salujambu





Wawancara bersama Kepala Desa Salujambu



Wawancara bersama Kaur umum dan perencanaan Desa Salujambu



Wawancara bersama Bapak Hamsir (tokoh masyarakat)



Wawancara bersama Bapak Budiman (tokoh masyarakat)





Wawancara bersama bapak Rusdim (tokoh masyarakat)



RIWAYAT HIDUP



FITRIYANTI, Lahir di Desa Salupao Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu, pada tanggal 29 Desember 2000. Penulis merupakan anak ke lima dari enam bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Malik dan ibu Hasda. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa

Salupao, Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 380 Salupao. Kemudian ditahun yang sama menempu pendidikan di MTS Lamasi hingga tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 11 Luwu dan selesai pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulis memilih program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dengan ketekunan dan semangat tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peran Pemerintah desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan di Desa Salujambu Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu”**

